

2023

LAPORAN TAHUNAN



KANTOR KESEHATAN PELABUHAN

Kelas III Pangkalpinang

 <https://KKPpangkalpinang.id>

 kankespelpkp@gmail.com

 (0717) 422 645

 Jl. Pulau Bangka Air Itam

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023 dapat tersusun berkat kerja sama yang baik dari seluruh anggota Tim Penyusun Laporan Tahunan yang terlibat.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai pertanggungjawaban Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama (satu) tahun yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pencapaian program-program kegiatan Tahun 2023. Laporan Tahunan ini merupakan gambaran hasil kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang pada Tahun 2023 yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kinerja selanjutnya.

Semoga laporan ini dapat memberikan informasi tentang penyelenggaraan program di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang. Kami menyadari bahwa laporan tahunan ini belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari pihak yang berkompeten guna peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.



Pangkalpinang, Januari 2024

Hormat Saya,

Agus Syah Fiqhi Haerullah, S.K.M., M.K.M.
NIP 197207081998031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
BAB I ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	1
A. HAMBATAN TAHUN LALU	1
B. KELEMBAGAAN.....	1
1. VISI, MISI DAN NILAI NILAI.....	1
2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
3. KEDUDUKAN DAN STRUKTUR ORGANISASI	4
4. SUMBER DAYA	5
5. SARANA DAN PRASARANA	10
BAB II TUJUAN DAN SASARAN	13
A. DASAR HUKUM	13
B. TUJUAN SASARAN DAN INDIKATOR.....	14
C. INDIKATOR.....	16
BAB III STRATEGI PELAKSANAAN	20
A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN.....	20
B. STRATEGI PELAKSANAAN INDIKATOR DALAM MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN.....	20
BAB IV HASIL KERJA	25
A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	25
1. Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Di Pintu Masuk Negara	25
2. Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	53
3. Pengendalian Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	57
4. Nilai Kinerja Anggaran.....	61
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.....	65
6. Kinerja Implementasi WBK Satker.....	66
7. Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	68

8. Persentase Realisasi Anggaran	69
B. REALISASI KEGIATAN DI LUAR INDIKATOR KINERJA.....	71
1. Anggran	71
2. Barang Milik Negara	75
3. Capaian Pelaksanaan Kekarantinan Kesehatan	77
BAB V PENUTUP	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Distribusi Pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang Menurut Status Kepegawaian Tahun 2023.....	6
Grafik 1.2. Distribusi Pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang Menurut Penempatan Sesuai Wilayah Kerja Tahun 2023	6
Grafik 1.3. Distribusi Pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang Menurut Umur dan Status Kepegawaian Tahun 2023	7
Grafik 1.4. Distribusi Pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023.....	7
Grafik 1.5. Distribusi ASN KKP Kelas III Pangkalpinang Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2023.....	8
Grafik 1.6. Distribusi ASN KKP Kelas III Pangkalpinang Menurut Jabatan Tahun 2023.....	8
Grafik 4.1. Distribusi Pemeriksaan orang Pada Anak Buah Kapal dan Crew Pesawat Tahun 2023.....	25
Grafik 4.2. Distribusi Pemeriksaan Penumpang Kapal dan Pesawat Tahun 2023	26
Grafik 4.3. Distribusi Pelayanan Kesehatan di oliklinik KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023.....	27
Grafik 4.4. Distribusi Pemeriksaan Alat Angkut Kapal dan Pesawat Tahun 2023	28
Grafik 4.5. Distribusi Pemeriksaan Alat Angkut Kapal Berdasarkan Dalam Negeri dan Luar Negeri Tahun 2023	28
Grafik 4.6. Distribusi Penerbitan Dokumen KesehatanAlat Angkut Tahun 2023	29
Grafik 4.7. Distribusi Pemeriksaan Sampel Makanan Secara organoleptic,kimia terbatas dan mikrobiologis Tahun 2023.....	31
Grafik 4.8. Distribusi Pemeriksaan Sampel Air Secara Fisik, Kimia dan Mikrobiolog Tahun 2023.....	32
Grafik 4.9. Distribusi Tikus/mencit/curut Tertangkap di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	34
Grafik 4.10. <i>Index</i> Kepadatan Tikus Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	35
Grafik 4.11. Jumlah Bangunan yang dilakukan pemeriksaan jentik <i>Aedes sp.</i> di wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023.....	36
Grafik 4.12 Jumlah Kontainer yang Dilakukan Pemeriksaan Jentik <i>Aedes sp</i> di KKP	

Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023.....	37
Grafik 4.13 House Index (HI) Jentik nyamuk <i>Aedes sp.</i> di Perimeter Area KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	38
Grafik 4.14 House Index (HI) jentik nyamuk <i>Aedes sp.</i> di Buffer Area KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	40
Grafik 4.15 <i>Container Index</i> (CI) jentik nyamuk <i>Aedes sp.</i> di Buffer Area Tahun 2023	41
Grafik 4.16. Abatesasi yang dilakukan di Wilayah Perimeter KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	42
Grafik 4.17. Rata-rata Kepadatan Lalat di Wilayah Kerja KKP Pangkalpinang Tahun 2023	50
Grafik 4.18 Rata-Rata Kecoa Tertangkap di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	52
Grafik 4.19 Jumlah Kecoa Tertangkap di Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	52
Grafik 4.20. Indeks Populasi Kecoa < 2 di Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	58
Grafik 4.21. Indeks Populasi Lalat < 2 di Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	58
Grafik 4.22. Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023.....	59
Grafik 4.23. Realisasi Penyerapan Anggaran Menurut Triwulan I sd IV di KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	62
Grafik 4.24. Realisasi Capaian Rincian Output Menurut Triwulan I sd IV di KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	63
Grafik 4.25. Rencana Penarikan Dana dan Realisasi Penarikan Dana di KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	64
Grafik.4.26 Perbandingan indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Tahun 2021 s.d Tahun 2023.....	69
Grafik 4.27 Target dan Realisasi Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	69
Grafik 4.28 Realisasi Anggaran KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	70
Grafik 4.29. Realisasi Anggaran dan Capaian Rincian Output per TKKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023.....	70

Grafik 4.30. Distribusi frekuensi kedatangan dan keberangkatan Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	76
Grafik 4.31. Distribusi frekuensi Lalu lintas Pesawat di Bandara Berdasarkan Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	77
Grafik 4.32. Distribusi frekuensi Lalu lintas ABK Berdasarkan Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	78
Grafik 4.33. Distribusi frekuensi Lalu lintas Crew Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	78
Grafik 4.34. Distribusi frekuensi kedatangan dan keberangkatan Penumpang Kapal di Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	79
Grafik 4.35. Distribusi frekuensi kedatangan dan keberangkatan Penumpang Pesawat di Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	80
Grafik 4.36. Distribusi Penerbitan Dokumen SSCEC Berdasarkan Wilayah Kerja - KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	81
Grafik 4.37 Distribusi Penerbitan Dokumen PHQC di Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	82
Grafik 4.38. Distribusi Penerbitan Dokumen COP di Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu Tahun 2023.....	9
Tabel 1.2.	Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum Tahun 2023.....	10
Tabel 1.3.	Luas Tanah dan Status Kepemilikan KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	10
Tabel 1.4.	Bangunan Kantor dan Status Kepemilikan KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	11
Tabel 1.5.	Kendaraan Roda 4 KKP Kelas III Pangkalpinang	11
Tabel 1.6.	Alokasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2023.....	12
Tabel 2.1.	Indikator KKP Kelas III Pangkalpinang Semula Menjadi	16
Tabel 4.1.	Data Pemasangan dan Keberhasilan Penangkapan (<i>Success Trap</i>) di Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	33
Tabel 4.2.	Jenis Tikus Tertangkap di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	34
Tabel 4.3.	Data Jumlah Bangunan yang Diperiksa KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	36
Tabel 4.4.	Data Jumlah Kontainer yang diperiksa KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	37
Tabel 4.5.	Data <i>House Index</i> (HI) Perimeter Area KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	38
Tabel 4.6.	Data <i>Container Index</i> (CI) Perimeter Area KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	39
Tabel 4.7	Data <i>House Index</i> (HI) Buffer Area KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	40
Tabel 4.8.	Data <i>Container Index</i> (CI) Buffer Area KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	41
Tabel 4.9.	Kegiatan Fogging KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023.....	43
Tabel 4.10	Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik <i>Anopheles sp.</i> Pelabuhan Pangkalbalam Tahun 2023	43
Tabel 4.11	Distribusi Kepadatan Jentik <i>Anopheles sp</i> di Pelabuhan Pangkalbalam Tahun 2023	44

Tabel 4.12. Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik <i>Anopheles sp.</i> Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2023	44
Tabel 4.13 Distribusi Kepadatan Jentik <i>Anopheles sp.</i> di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2023	45
Tabel 4.14. Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik <i>Anopheles sp.</i> Bandara Depati Amir Tahun 2023	45
Tabel 4.15 Distribusi Kepadatan Jentik <i>Anopheles sp.</i> di Bandara Depati Amir Tahun 2023	45
Tabel 4.16 Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik <i>Anopheles sp.</i> Pelabuhan Manggar Tahun 2023	46
Tabel 4.17 Distribusi Kepadatan Jentik <i>Anopheles sp.</i> di Pelabuhan Manggar Tahun 2023	46
Tabel 4.18 Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik <i>Anopheles sp.</i> Pelabuhan Muntok Tahun 2023	47
Tabel 4.19 Distribusi Kepadatan Jentik <i>Anopheles sp.</i> di Pelabuhan Muntok Tahun 2023	47
Tabel 4.20 Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik <i>Anopheles sp.</i> Pelabuhan Muntok Tahun 2023	48
Tabel 4.21. Distribusi Kepadatan Jentik <i>Anopheles sp.</i> di Pelabuhan Muntok Tahun 2023	48
Tabel 4.22 Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik <i>Anopheles sp.</i> Pelabuhan Tanjungpandan Tahun 2023	48
Tabel 4.23 Distribusi Kepadatan Jentik <i>Anopheles sp.</i> di Pelabuhan Tanjungpandan Tahun 2023	49
Tabel 4.24 Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik <i>Anopheles sp.</i> Pelabuhan Belinyu Tahun 2023	49
Tabel 4.25. Distribusi Kepadatan Jentik <i>Anopheles sp.</i> di Pelabuhan Belinyu Tahun 2023	49
Tabel 4.26. Rata – Rata Kepadatan Lalat di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	50
Tabel 4.27 Kegiatan Pengendalian Lalat dan Kecoa KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	51
Tabel 4.28. Hasil pengawasan faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2023	53
Tabel 4.29. Rekomendasi Hasil Inspeksi Sanitasi TTU Pada KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	54

Tabel 4.29 Rekomendasi Hasil Inspeksi Sanitasi TTU Pada KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	54
Tabel 4.30 Rekomendasi Hasil Inspeksi Sanitasi SAB Pada KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	54
Tabel 4.31 Rekomendasi Hasil Inspeksi Vektor di Area Perimeter dan Buffer Pada KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	55
Tabel 4.32 Rekomendasi Hasil Inspeksi Vektor di Area Perimeter dan Buffer Pada Wilker KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	56
Tabel 4.33 Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Orang di KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	56
Tabel 4.34 Indeks Pinjal di Pintu Masih Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	57
Tabel 4.35 Indeks Larva Anopeles sp di Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023 ..	57
Tabel 4.36. House Indeks Perimeter Tahun 2023	59
Tabel 4.37. House Indeks Buffer Area Tahun 2023	59
Tabel 3.38. Hasil Pemeriksaan IKL TTU Tahun 2023	59
Tabel 3.39. Hasil Pemeriksaan IKL TPM Tahun 2023	60
Tabel 3.40. Hasil Pemeriksaan IKL SAB Tahun 2023	60
Tabel 3.41. Komposisi Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	63
Tabel 3.42 Persentase Capaian Rincian Output Berdasarkan Target Triwulan Tahun 2023	63
Tabel 4.43 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023	65
Tabel 4.44. Hasil Penilaian WBK Tahun 2023	67
Tabel 4.45 Alokasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2023	71
Tabel 4.46 Realisasi Anggaran Per Indikator	72
Tabel 4.47. Perbandingan Realisasi dan Anggaran per Rincian Output	73
Tabel 4.48 Nilai Efisiensi per Indikator Kinerja Tahun 2023	75
Tabel 4.49. Perkembangan Barang Milik Negara Tahun 2023	76

BAB I

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

A. HAMBATAN TAHUN LALU

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya di tahun 2023, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas III Pangkalpinang dihadapkan oleh sejumlah hambatan dan tantangan. Memasuki tahun 2023 KKP Kelas III Pangkalpinang telah melaksanakan menyelesaikan Pembangunan Gedung Baru untuk Kantor Induk, dan merehab Gedung Wilker Tanjung Pandan serta Rumah Dinas Kepala Kantor, hal ini sudah pasti mempengaruhi hambatan atau tantangan baru dalam menjalankan program tahun anggaran 2023, selain dari pada itu permasalahan lainnya adalah:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Keterbatasan SDM di tahun 2022 masih menjadi permasalahan kembali di tahun 2023, demikian hal nya seiring dengan penambahan Gedung baru, selain tenaga teknis dan non teknis yang telah ada, maka akan dilakukan pendistribusian pegawai untuk kebutuhan gedung baru.

2. Kebijakan Pemerintah Terkait Covid-19

Adanya Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemic Covid-19 di Indonesia, maka hal ini berpengaruh pada perlakuan pemeriksaan kedatangan alat angkut dari dalam dan luar negeri yang akan terkait dengan penerimaan negara bukan pajak.

3. Penurunan Penerimaan PNB

Penurunan penerimaan PNB sehubungan dengan tidak diwajibkannya lagi vaksin meningitis pada calon pelaku perjalanan umrah sehingga permintaan vaksinasi meningitis dan penerbitan ICDV menurun yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dana PNB ikut terhambat.

4. Sinergitas Lintas Program dan Lintas Sektor

Sinergi lintas sektor yang perlu ditingkatkan seiring perpindahan deung kantor induk, maka perlu melakukan koordinasi dan sosialisasi dalam hal adanya kendala teknis di lapangan.

B. KELEMBAGAAN

1. **VISI, MISI DAN NILAI NILAI**

Visi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang “Kantor Kesehatan Pelabuhan Tangguh dan Prima dalam Cegah Tangkal Penyakit Menuju Manusia yang Sehat, Produktif Mandiri dan Berkeadilan”.

Untuk mencapai Visi Kantor Kesehatan Pelabuhan Pangkalpinang, maka ditempuh melalui visi sebagai berikut :

1. Melaksanakan cegah tangkal keluar masuknya penyakit menular potensial KLB/wabah atau faktor risikonya melalui pengawasan lalu lintas orang, barang dan alat angkut di pintu masuk negara.
2. Melaksanakan pelayanan kesehatan dasar, rujukan serta vaksinasi pada pelaku perjalanan domestik dan internasional pintu masuk negara.
3. Melaksanakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit di wilayah perimeter dan buffer pintu masuk negara.
4. Melaksanakan pengendalian hygiene dan sanitasi lingkungan di wilayah perimeter dan buffer pintu masuk negara
5. Meningkatkan kualitas sumber daya kesehatan
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

Untuk mencapai visi dan misi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang mempunyai nilai-nilai utama (core values) atau budaya sebagai pedoman bagi seluruh pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Pangkalpinang. Nilai tersebut adalah **CIKAR**

“C” : CERDAS

Seluruh pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang dituntut mampu berkomunikasi yang baik dalam memberikan pelayanan yaitu mempunyai kemampuan sikap mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, presentasi, meminta maaf atas kesalahan, memberi penjelasan atas kekurangan, dan menanggapi semua komplain secara bijak yang pro pada pengguna layanan

“I” : INTELEKTUAL

Seluruh pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang dituntut mampu berpikir jernih, mampu membuat keputusan yang baik, mampu merencanakan tindakan, dan mampu mempelajari hal-hal baru dalam melaksanakan tugasnya.

“K” : KOMPETEN

Seluruh pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang dituntut harus memiliki tiga kompetensi, yaitu kompetensi teknis, kompetensi manajerial dan kompetensi sosial kultural. dalam melaksanakan tugasnya.

“A” : AKUNTABEL

Seluruh pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang dituntut harus dapat memtanggungjawabkan, baik kepada publik maupun kepada atasan/pimpinan, baik mengenai proses pelayanan, biaya pelayanan maupun produk pelayanan

“R” : RESPONSIF

Seluruh pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang dituntut mempunyai kerelaan untuk menolong pengguna pelayanan dan menyelenggarakan pelayanan secara ikhlas, serta kemauan untuk membantu konsumen bertanggung jawab terhadap mutu layanan yang diberikan.

2. Tugas Pokok Dan Fungsi

Dalam Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya KKP Kelas III Pangkalpinang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Adapun Wilayah Kerja yang ada saat ini yaitu:

- Wilayah Kerja Pelabuhan Pangkalbalam
- Wilayah Kerja Bandara Depati Amir
- Wilayah Kerja Pelabuhan Muntok
- Wilayah Kerja Pelabuhan Belinyu
- Wilayah Kerja Pelabuhan Sungaiselan
- Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Pandan
- Wilayah Kerja Pelabuhan Manggar
- Pos Pelayanan Pelabuhan Saddai-Toboali
- Pos Pelayanan Bandara H.As Hanandjoeddin Tanjung Pandan

Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut, KKP Kelas III Pangkalpinang melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alatangkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alatangkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada

- alatangkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
 6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
 7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
 8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaankesehatan;
 9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
 10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaankesehatan; dan
 11. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

3. Kedudukan Dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan dan diperkuat dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berkantor di daerah atau Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kantor Kesehatan Pelabuhan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal. KKP secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh direktur di lingkungan Direktorat Jenderal sesuai dengan tugas dan fungsinya. Kantor Kesehatan Pelabuhan Pangkalpinang termasuk klasifikasi KKP Kelas III.

Sehubungan adanya kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam mewujudkan organisasi yang lebih proposional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas Kantor Kesehatan Pelabuhan, maka Menteri Kesehatan RI telah menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yang baru, sehingga struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang terdiri dari :

1. Sub Bagian Administrasi Umum
2. Instalasi
3. Wilayah Kerja
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang



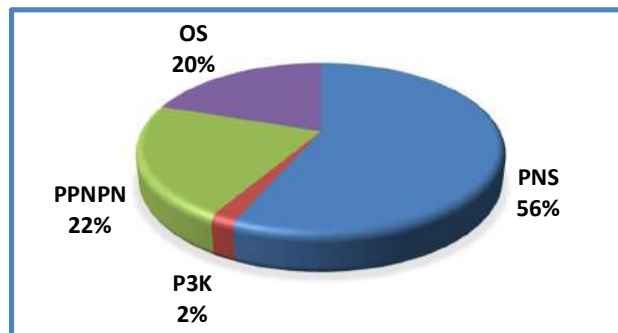
4. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan kinerja yang baik bagi organisasi. Berdasarkan data pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMKA), Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023 memiliki 62 ASN yang terdiri dari 60 orang PNS dan 2 orang PPPK. Selain itu KKP Kelas III Pangkalpinang juga memperkerjakan 23 orang tenaga PNP dan 21 orang tenaga outsourcing yang dibiayai dari DIPA KKP Kelas III Pangkalpinang sebagai tenaga pengemudi, satpam/tenaga keamanan, petugas kebersihan dan pramubakti.

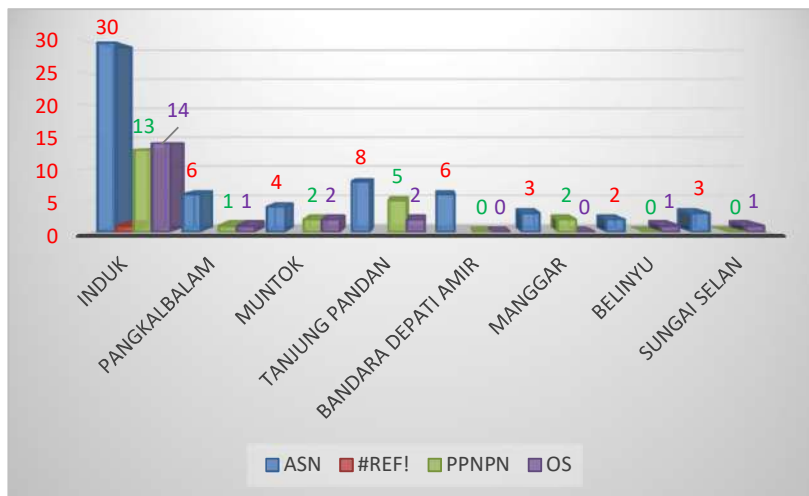
1) Menurut Status dan Penempatan

Grafik 1.1. Distribusi Pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang Menurut Status Kepegawaian Tahun 2023



Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang tersebar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, demikian halnya dengan pegawai. Distribusi pegawai berdasarkan wilayah kerja penempatan, dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1.2. Distribusi Pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang Menurut Penempatan Sesuai Wilayah Kerja Tahun 2023

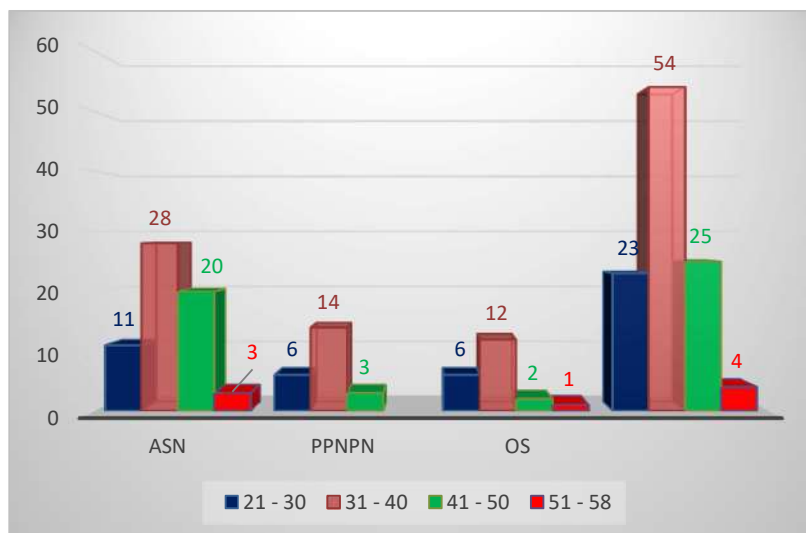


Distribusi pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang tahun 2023 berdasarkan penempatan menurut wilayah kerja diketahui di Induk sebanyak 57 orang (53.77%), Tanjung Pandan 15 orang (14.15%), Muntok 8 orang (7.55%), Pangkalbalam 8 orang (7.55%), Bandara Depati Amir 6 orang (5.66%), Manggar 5 orang (4.72%), Sungai Selan 4 orang (3.77%) dan Belinyu 3 orang (2.83%) .

2) Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Pegawai di KKP Kelas III Pangkalpinang pada Tahun 2023 menurut golongan umur terdiri dari 54 orang (50.94%) pada usia 31 sd 40 tahun, 23 orang (42.39%) pada usia 21 sd 30 tahun, selain itu berada pada usia > 40 tahun. Secara garfik dapat dilihat menurut umur dan status kepegawaian.

Grafik 3. Distribusi Pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang Menurut Umur dan Status Kepegawaian Tahun 2023



Distribusi pegawai menurut jenis kelamin diketahui bahwa pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki laki.

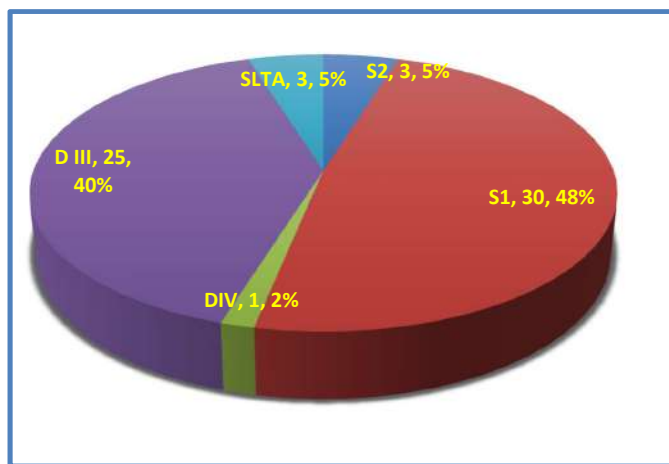
Grafik 1.4. Distribusi Pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023



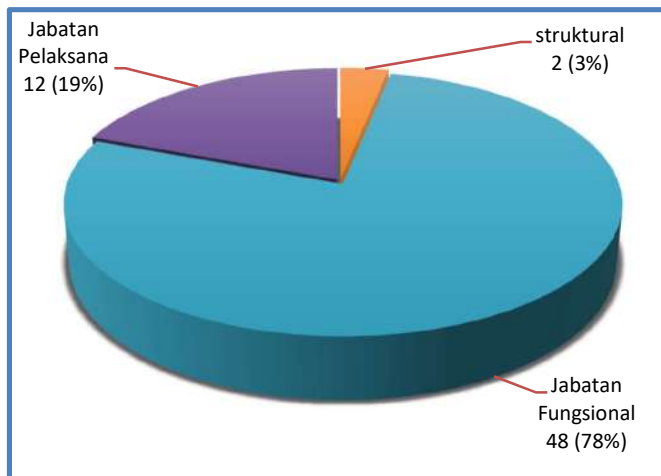
3) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jabatan

ASN KKP Kelas III Pangkalpinang berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2023 terdiri dari S2 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 30 orang, D-IV sebanyak 1 orang, D-3 sebanyak 25 dan SLTA 6 orang. Distribusi ASN KKP Kelas III Pangkalpinang berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1.5. Distribusi ASN KKP Kelas III Pangkalpinang Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2023



Grafik 1.6. Distribusi ASN KKP Kelas III Pangkalpinang Menurut Jabatan Tahun 2023



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan jabatan ASN KKP Kelas III Pangkalpinang terdiri dari struktural 2 orang (3%), 48 orang (78%) dengan jabatan fungsional tertentu serta 12 orang (19%) dengan jabatan pelaksana.

Jabatan Fungsional Tertentu adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri dan kenaikan pangkatnya disyaratkan dengan angka kredit. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional tertentu di KKP Kelas III Pangkalpinang berjumlah 45 orang.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu
Tahun 2023

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jumlah Pegawai
1	Dokter Ahli Madya	1
2	Dokter Ahli Muda	4
3	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	3
4	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	3
5	Epidemiolog Kesehatan Terampil	3
6	Sanitarian Ahli Muda	1
7	Sanitarian Ahli Pertama	3
8	Sanitarian Mahir	3
9	Sanitarian Terampil	2
10	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	2
11	Entomolog Kesehatan Mahir	1
12	Entomolog Kesehatan Terampil	3
13	Perawat Penyelia	1
14	Perawat Mahir	2
15	Perawat Terampil	7
16	Pranata Lab Kes Ahli Pertama	1
17	Analisis Pengelolaan APBN Ahli Pertama	1
18	Pranata Keuangan APBN Mahir	1
19	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
20	Analisis Kepegawaian Mahir	1
21	Pranata Komputer Terampil	1
Total		45

Jabatan Fungsional Umum adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai keahlian dan/atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi.

Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional umum di KKP Kelas III Pangkalpinang berjumlah 15 orang.

Tabel 1.2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum Tahun 2023

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jumlah Pegawai
1	Entomolog Kesehatan Ahli	1
2	Epidemiolog Kesehatan / Pengelola Pengamatan Penyakit dan Imunisasi	1
3	Epidemiolog Kesehatan ahli	5
4	Perawat / Pengelola Keperawatan	3
5	Pranata Komputer Ahli / Analis Sistem Informasi	1
6	Pengelola BMN	1
7	Penyusun Program Anggaran Pelaporan	1
8	Pengadministrasi Umum	2
Total		15

b. Sarana Dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di KKP Kelas III Pangkalpinang merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi untuk mewujudkan visi dan misinya. Sarana dan Prasarana di KKP Kelas III Pangkalpinang dapat dikelompokkan atas bangunan gedung, peralatan operasional, dan prasarana lainnya.

KKP Kelas III Pangkalpinang mempunyai 7 wilayah kerja yaitu Pelabuhan Pangkalbalam, Bandara Depati Amir, Pelabuhan Tanjung Pandan, Pelabuhan Manggar, Pelabuhan Muntok, Pelabuhan Belinyu dan Pelabuhan Sungai Selan. Adapun sarana dan prasarana di KKP Kelas III Pangkalpinang selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1) Tanah dan Gedung

Pada tahun 2023 KKP Kelas III Pangkalpinang mendapatkan tambahan hibah tanah dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung seluas 3.211 m² Sehingga luas tanah Gedung Induk seluas Adapun luas tanah KKP Kelas III Pangkalpinang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.3. Luas Tanah dan Status Kepemilikan KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Luas Tanah	Hak Kepemilikan	Luas
1	Kantor Induk KKP Kelas III Pangkalpinang	Hak Pakai an Pemerintah Republik Indonesia c.q. kementerian Kesehatan	3.211 m ²
2	Tanah Milik KKP Kelas III Pangkalpinang		1.705 m ²

Tabel 1.4. Bangunan Kantor dan Status Kepemilikan KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Nama Bangunan	Status
1	Kantor Induk	Hak Milik
2	Wilker Pangkalbalam	Gedung Hak Milik, Tanah Pinjam Pakai
3	Wilker Mentok	Gedung Hak Milik, Tanah Pinjam Pakai
4	Wilker Tanjung Pandan	Gedung Hak Milik, Tanah Pinjam Pakai
5	Wilker Manggar	Gedung Hak Milik, Tanah Pinjam Pakai
6	Wilker Sungai Selan	Sewa Gedung
7	Wilker Belinyu	Sewa Gedung
8	Wilker Bandara Depati Amir	Di Fasilitas Angkasa Pura
9	Pos Bandara Hanandjoedin	Di Fasilitas Angkasa Pura
10	Pos Sadai	Sewa Gedung
11	Rumah Negara Golongan II Tipe C	Hak Milik

2) Kendaraan Bermotor

Selain itu, kendaraan merupakan sarana yang sangat dibutuhkan untuk menunjang operasional dan mobilitas kegiatan baik administratif maupun teknis di lapangan. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang mengadakan kendaraan khusus untuk mobilisasi calon jemaah haji 1 unit yaitu Toyota HiAce. Jumlah kendaraan KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023 sebanyak 13 unit yang tersebar di KKP Induk dan wilayah kerja sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.5. Kendaraan Roda 4 KKP Kelas III Pangkalpinang

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Lokasi
1	Toyota Innova	BN 1009 PZ	Induk
2	Toyota Innova	BN 1010 PZ	Tanjung Pandan
3	Pick Up Isuzu Dmax	BN 8508 PZ	Induk
4	Ambulance Suzuki APV	BN 9187 PZ	Pangkalbalam
5	Ambulance Suzuki APV	BN 9011 PZ	Mentok
6	Ambulance Suzuki APV	BN 9012 PZ	Tanjung Pandan
7	Ambulance Suzuki APV	BN 9025 PZ	Bandara Depati Amir
8	Ambulance Suzuki APV	BN 9026 PZ	Induk
9	Toyota Innove Reborn	BN 1719 PZ	Induk
10	Toyota Rush	BN 1141 PZ	Induk
11	Toyota Fortuner	BN 1142 PZ	Induk
12	Mitsubhishi Strada Triton	-	Induk
13	Toyota HiAce	-	Induk

c. Sumber Dana

Dalam pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2023 diperlukan dukungan sumber daya yang memadai yang terdiri atas Sumber Daya Anggaran dan Sumber Daya Sarana dan Prasarana. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalponang Tahun 2023 memiliki total pagu anggaran sebesar Rp. 16.734.945.000 - yang telah ditetapkan pada Tanggal 30 November 2022. Adapun alokasi anggaran tahun 2023 yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 15.486.580.000,- dan bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 1.248.365.000,-. Selain itu alokasi anggaran masing-masing per jenis belanja pada tahun 2023 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.6. Alokasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2023

No	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran (Rp)
1	Belanja Pegawai	7.195.136.000
2	Belanja Barang	6.970.659.000
3	Belanja Modal	2.569.150.000
Total		16.734.945.000

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

1. DASAR HUKUM

- a. UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan
- b. UU Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- c. UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- d. UU Nomor 7 Tahun 2009 tentang Pelayaran
- e. UU Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umroh
- f. UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- g. UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih
- h. Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- i. Peraturan Pemerintah RI No. 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhanan
- j. Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- k. Peraturan Pemerintah RI No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- l. Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- m. Peraturan Pemerintah RI No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan;
- n. Peraturan Pemerintah No. 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai;
- o. Peraturan Menteri Kesehatan No.33 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan;
- p. Peraturan Menteri Kesehatan No.31 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja Bagi Pegawai Di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
- q. SK Menteri Kesehatan RI No. 264 Tahun 2004 tentang Kriteria dan Klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan;
- r. SK Menteri Kesehatan RI No. 1116 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan;
- s. Menteri Kesehatan RI No. 1479 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu;
- t. SK Menteri Kesehatan RI No. 949 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa;

- u. SK Menteri Kesehatan RI No. 424 Tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan dalam Rangka Karantina Kesehatan;
- v. SK Menteri Kesehatan RI No. 425 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan;
- w. SK Menteri Kesehatan RI No. 431 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Lingkungan di Pelabuhan/Bandara/Pos Lintas Batas dalam Rangka Karantina Kesehatan;
- x. Standar Operasional Prosedur Nasional Kantor Kesehatan Pelabuhan;
- y. International Health Regulation (IHR) Tahun 2005
- z. Rencana Aksi kegiatan KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2022

2. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

a. TUJUAN

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan tujuan yang akan dicapai selama periode tahun 2020-2024 sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat
- 2) Tersedianya pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas
- 3) Terciptanya Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh
- 4) Terciptanya sistem pembiayaan kesehatan yang efektif, efisien, dan berkeadilan
- 5) Terpenuhinya SDM kesehatan yang kompeten dan berkeadilan
- 6) Terbangunnya Tata Kelola, inovasi, dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif

Selaras dengan tujuan Kementerian Kesehatan, untuk mewujudkan tercapainya visi dan melaksanakan misi Ditjen P2P maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai Ditjen P2P pada tahun 2022-2024 sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya perluasan, penambahan dan peningkatan cakupan Imunisasi Rutin
- 2) Respon Penyakit di pelayanan Kesehatan primer dan Masyarakat
- 3) Terwujudnya kab/kota sehat
- 4) Terciptanya sistem surveilans berbasis laboratorium Penyakit dan Faktor risiko di wilayah dan pintu masuk
- 5) Terbangunnya Tata Kelola program yang baik, transparan, partisipatif dan akuntabel

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen P2P, maka KKP Kelas III Pangkalpinang telah menetapkan tujuan strategis KKP yakni **Terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024.**

b. SASARAN

Guna mewujudkan tujuan strategis, telah ditetapkan 13 sasaran strategis Ditjen P2P yakni:

- 1) Meningkatnya upaya pencegahan penyakit
- 2) Menurunnya infeksi penyakit HIV
- 3) Menurunnya Insiden TBC
- 4) Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria
- 5) Meningkatnya kabupaten/ Kota yang mencapai eliminasi Kusta
- 6) Meningkatnya Pencegahan dan pengendalian penyakit menular
- 7) Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun
- 8) Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun
- 9) Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat
- 10) Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium
- 11) Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah
- 12) Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat
- 13) Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

Sasaran strategis KKP telah tercantum pada sasaran strategis Ditjen P2P, sasaran ini ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah, maka Sasaran Strategis KKP Kelas III Pangkalpinang yaitu:

“Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024”

Dan

Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2024”

c. Indikator

Indikator Kinerja KKP pada RAK awal tahun 2020-2024 telah mengalami perubahan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP selama periode tahun 2020- 2022 khususnya pada indikator Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan. Secara lengkap indikator revisi tahun 2022-2024 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator KKP Kelas III Pangkalpinang Semula Menjadi

No	Indikator Tahun 2020-2024 (semula)	Indikator Tahun 2022-2024 (revisi)
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuaistandar kekarantinaan kesehatan	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan padaorang, alat angkut, barang dan lingkungan	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko dipintu masuk negara	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara
4	Nilai kinerja anggaran	Nilai kinerja anggaran
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
6	Kinerja implementasi WBK satker	Kinerja implementasi WBK satker
7	Persentase peningkatan kapasitasASN sebanyak 20 JPL	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya
		Persentase Realisasi Anggaran

Tahun 2023 sasaran strategis Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah dengan indikator kinerja:
 - a) Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara sebesar 0,85
 Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko dipintu masuk negara. Indeks dihitung dari 4 parameter yakni :
 - Persentase orang yang diperiksa sesuai standar;
 - Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar;
 - Persentase barang yang diperiksa sesuai standar;
 - Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar.

- b) Persentasi faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 98%.

Indikator ini menggambarkan kinerja pengendalian terhadap faktor risiko yang ditemukan. Setiap faktor risiko yang ditemukan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dipintu masuk negara dan wilayah harus dapat dikendalikan oleh KKP.

- c) Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara sebesar 0,85

Indikator ini menggambarkan status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dari 10 parameter yakni :

- Persentase sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%;
- Persentase bandara/pelabuhan dengan indeks pinjal ≤ 1 ;
- Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemkan larva anopheles (<1);
- Persentase bandara/pelabuhan dengan indeks populasi kecoa < 2 ;
- Persentase bandara/pelabuhan dengan indeks populasi lalat < 2 ;
- Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0;
- Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1 ;
- Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan;
- Persentase lokus TPP laik higiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan;
- Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi.

- 2) Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit dengan indikator kinerja:

- a) Nilai kinerja anggaran sebesar 86

Nilai kinerja anggaran merupakan performance budgeting penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk atau layanan. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran

oleh satuan kerja difasilitasi dengan Aplikasi SMART. Variabel yang diukur yaitu capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga

b) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan anggaran sebesar 90

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator yang mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja KKP dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, terdapat reformulasi indikator Capaian Output yaitu adanya perubahan nomenklatur dari Konfirmasi Capaian Output menjadi Capaian Output. Perhitungan Capaian Output ini dihitung berdasarkan rasio antaracapaian RO dengan target RO. Selain itu juga terdapat penyesuaian bobot 13 (tigabelas) indikator IKPA.

c) Kinerja implementasi WBK satker sebesar 76

Sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Kementerian Kesehatan membangun unit kerja/satuan kerja sebagai pilot project yang memperoleh predikat menuju WBK dan/atau WBBM yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit kerja/satuan kerja lainnya. Wilayah Bebas dari Korupsi (Menuju WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

d) Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebesar 80%.

Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa setiap PNS memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi dengan memperhatikan hasil penilaian

kinerja dan penilaian Kompetensi PNS yang bersangkutan. Hak dan kesempatan untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi sebagaimana dimaksud dilakukan paling sedikit 20 Jam Pelajaran dalam 1 tahun.

e) Persentase realisasi anggaran sebesar 95%

Persentase realisasi anggaran adalah persentase anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi terhadap alokasi anggaran yang sudah ditetapkan untuk satu tahun anggaran.

Persentase realisasi anggaran sebesar 95% merupakan indikator kinerja direktif pimpinan yang baru ada di Tahun 2023. Persentase realisasi anggaran adalah persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi terhadap alokasi anggaran yang sudah ditetapkan untuk satu tahun anggaran.

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran KKP Kelas III Pangkalpinang maka diperlukan kebijakan sebagai sebuah strategi untuk sehingga melalui capaian target dari indikator kinerja yang telah ditentukan tujuan dan sasaran KKP Kelas III Pangkalpinang tercapai. Adapun strategi dalam pencapaian tujuan dan sasaran KP Kelas III Pangkalpinang sebagai berikut:

- a. Peningkatan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur melalui penyusunan dan penetapan perjanjian kinerja yang telah melalui proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah. Sehingga melalui perjanjian kinerja tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur untuk mencapai tujuan dan sasaran.
- b. Optimalisasi penggunaan anggaran melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana yang mengacu pada anggaran berbasis kinerja.
- c. Pengendalian dan Pemantauan Program secara berkala. Pengendalian merupakan salah satu unsur penting dalam manajemen untuk selalu melihat kesesuaian pelaksanaan program dengan rencananya. Pengendalian program dilakukan secara terus menerus, tidak perlu menunggu sampai dengan selesainya suatu program. Pengendalian secara terus menerus ini dilakukan melalui proses reviu yang kontinyu dan berkelanjutan meliputi 3 perspektif reviu program yaitu reviu relevansi program, reviu efektivitas kinerja program dan reviu efisiensi program
 - 1) Reviu atas relevansi program
Reviu atas kesesuaian program terhadap tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Apakah program dan sasaran yang dilaksanakan secara logis akan mampu mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.
 - 2) Reviu atas kinerja program
Reviu atas pelaksanaan program dan tingkat capaian kinerja program terhadap target kinerja yang ditetapkan. Apakah program telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan? Jika terjadi kesenjangan capaian kinerja (*performance gap*), maka dilakukan evaluasi

atas hambatan dan kendala pencapaian target tersebut serta dicarikan solusi pemecahan masalah untuk mempercepat pencapaian capaian kinerja.

3) Reviu atas efisiensi program

Reviu atas penggunaan sumber daya organisasi untuk pelaksanaan program telah dilakukan secara ekonomis dan efisien? Dalam reviu pengelolaan sumber daya ini perlu diberlakukannya standar-standar penilaian seperti standar belanja umum atau standar harga untuk mereviu keekonomisan suatu pengeluaran dana, sarana dan prasarana. Standar belanja khusus serta standar pelayanan minimal, juga perlu diterapkan dalam mengukur tingkat keefisienan pelaksanaan suatu program/kegiatan

d. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia

Kunci keberhasilan pencapaian kinerja adalah kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat pada suatu organisasi. terdapat tiga indikator yang dapat mempengaruhi kapasitas sumber daya manusia (SDM) antara lain, pendidikan, pelatihan dan pengalaman.

e. Pendekatan lebih intensif berupa komunikasi cepat /langsung terhadap jejaring kerja (LPLS) di pelabuhan dan bandara sehingga penyampaian informasi kepada masyarakat terkait peraturan yang telah ditetapkan dapat diterima dengan baik.

f. Pemberian edukasi kepada keagenan, nahkoda/awak kapal terkait pentingnya tindakan penyehatan dan tindakan karantina kapal untuk mencegah dan mengendalikan penyakit baik menular maupun tidak menular.

B. STRATEGI PELAKSANAAN INDIKATOR DALAM MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

NO	INDIKATOR	STRATEGI	HAMBATAN / TANTANGAN	PEMECAHAN MASALAH / TEROBOSAN
A. Meningkatkan Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah				
1.	Indeks deteksifaktor risiko dipintu masuknegara.	1. Penandatanganan kontrak kerja yang telah disusun dengan jelas mencantumkan butir-butir kontrak kinerja yang akurat dari pemberi mandat ke penerima mandat.	1. Tidak semua butiran Perjanjian Kinerja Pimpinan tercantum pada bawahannya langsung seperti Sub Koordinator PRL-KLW dan PKSE. Butiran Kinerja masih mengacu pada Butiran JFT.	1. Dalam mengukur capaian kinerja pimpinan para subordinator membuat laporan khusus sebagai data dukung laporan pimpinan ke atasan langsung.
2.	Persentasi faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	2. Menuangkan target kinerja yang telah ditetapkan diikuti dengan pembiayaan pada setiap tingkat pencapaian tujuan dengan memperhatikan anggaran berbasis kinerja. 3. Peningkatan dan penguatan pelayanan melalui review standar pelayanan pemeriksaan orang, barang dan alat angkut seperti: Review SOP, Review Instrumen Pemeriksaan, Alat dan bahan, Sarana dan Prasarana lainnya serta SDM	2. Adanya dampak pelaksanaan butiran SKP, Capaian Rincian Output dengan adanya Penetapan Pemutakhiran Distribusi Pagu Revisi Efisiensi dan Refocusing Anggaran Ditjen P2P TA. 2023. 3. Adanya kebijakan memprioritaskan belanja modal (mobil evakuasi haji) untuk mendukung pelaksanaan embarkasi debarkasi haji bersumber PNBPNP.	2. Terkait dengan adanya penetapan Pemutakhiran Distribusi Pagu Revisi Efisiensi dan Refocusing Anggaran Ditjen P2P TA. 2023 maka dilakukan: • Melakukan revisi RKAKL dan DIPA terkait tidak terlaksananya program sesuai dengan RPK-RPD • Memaksimalkan monitoring dan evaluasi dan bimbingan teknis secara daring
3.	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara	4. Monitoring dan evaluasi berkala bulanan dan triwulanan yang berkesinambungan merujuk pada penilaian SKP. 5. Melaporkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan amanah, tingkat capaian kinerja yang telah dicapai hingga saat ini, serta evaluasi atas keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kinerja. 6. Peningkatan koordinasi LP dan LS dalam pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara.	4. Tertundanya pelaksanaan terkait pertemuan LP/LS dan stakeholder terkait untuk koordinasi, sosialisasi kebijakan baru terkait pelayanan kekarantinaan di pintu masuk. 5. Tidak terlaksananya pengadaan alat, bahan dan sarana lainnya serta pelatihan petugas yang bersumber PNBPNP sebagai dampak ada kebijakan tidak wajib vaksinasi meningitis pada pelaku perjalanan internasional (umrah) 6. Tidak tercapainya target PNBPNP yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan bersumber PNBPNP	3. Pasca telah dikembalikannya Pagu Revisi Efisiensi, dan adanya keterbatasan pagu bersumber PNBPNP maka belanja modal bersumber RM dialihkan ke PNBPNP, kegiatan tupoksi bersumber RM sehingga pelaksanaan tupoksi lebih maksimal. 4. Terkait dengan pertemuan LP/LS dan stakeholder terkait sesuai dengan waktu pelaksanaannya tidak dapat tertunda maka dilaksanakan secara daring

4.	Nilai kinerja anggaran	1. Ada nya efisiensi dan refocusing anggaran pada April – Juni Tahun 2023 sehingga beberapa kegiatan tertunda pelaksanaannya. 2. Target PNBPN satker tidak tercapai sehingga beberapa anggaran yang bersumber PNBPN tidak terealisasi, terutama anggaran belanja modal. Satker berkomitmen untuk mengutamakan realisasi belanja barang yang bersumber PNBPN untuk pelaksanaan kegiatan guna mendukung pencapaian indikator kinerja. 3. Konsistensi penarikan dana pada halaman III DIPA	1. Menentukan langkah-langkah strategis terkait PNBPN agar PNBPN Tahun 2023 dapat tercapai sesuai target, dan merevisi terkait belanja modal bersumber RM ke PNBPN, demikian pula kegiatan bersumber PNBPN ke RM 2. Percepatan pelaksanaan kegiatan sejak di awal tahun, dan percepatan pelaksanaan kegiatan pasca pengembalian efisiensi dan refocusing anggaran pada April – Juni Tahun 2023 3. Komitmen pengelola program dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan dan penarikan dana sesuai jadwal yang telah ditetapkan	1. Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program, sektor evaluasi program, dan sektor pengelolaan keuangan dan anggaran 2. Komitmen pengelola program dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan dan penarikan dana sesuai jadwal yang telah ditetapkan. 3. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan baik melalui aplikasi SMART DJA, Monev Bappenas, Monev E-Performance, dan kompilasi laporan dalam bentuk Laporan Tahunan, Laporan Kinerja dan Perjanjian Kinerja
5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	1. Monitoring dan evaluasi terhadap penyerapan anggaran secara berkala sehingga setiap kegiatan yang telah dianggarkan dalam RKA-KL terlaksana dan menghasilkan output sesuai dengan target yang telah ditetapkan. 2. Memanfaatkan kesempatan pengajuan/pemutakhiran revisi halaman III DIPA di setiap triwulan sehingga konsistensi penarikan dana dapat tercapai secara optimal. 3. Kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan antara lain tepat waktu melakukan penginputan capaian output setiap bulan nya di aplikasi SAKTI. 4. Tepat waktu melaporkan kontrak sesuai periode waktu yang sudah ditetapkan.	1. PNBPN yang tidak tercapai target sehingga ada belanja barang dan belanja modal yang bersumber dana PNBPN tidak terserap. 2. Adanya efisiensi dan refocusing anggaran pada April – Juni Tahun 2023 sehingga ada kegiatan yang tertunda pelaksanaannya dan baru dilaksanakan triwulan III dan IV. 3. Deviasi halaman III DIPA dikarenakan penarikan dana tidak sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah dibuat	1. Monitoring dan evaluasi secara berkala target penyerapan anggaran setiap bulan / triwulan. 2. Rencana penarikan dana disusun secara sistematis dan terukur. 3. Komitmen pengelola program dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan dan penarikan dana sesuai jadwal yang telah ditetapkan
6.	Kinerja implementasi WBK satker	1. Meningkatkan komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai unit kerja dalam membangun Zona Integritas menuju WBK/WBBM.	1. Keterbatasan Jumlah SDM dalam mempersiapkan data/ dokumen pendukung.	1. Monitoring data dan dokumen pendukung penilaian secara berkala oleh masing-masing tim pokja dan tim sekretariat.

7.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	2. Perubahan pola pikir dan budaya kerja pada unit kerja menuju WBK/WBBM. 3. Penataan dokumentasi berbagai kegiatan yang bisa dijadikan bukti dukung dalam penilaian WBK.	2. Pemahaman terhadap item-item dan unsur penilaian kinerja pada kertas kerja penilaian masih kurang. 3. Penilaian WBK dilakukan secara <i>virtual meeting</i>, sehingga adanya keterbatasan dalam penjelasan dokumen yang disampaikan dan hasil penilaian. 4. Belum adanya inovasi pada satker karena inovasi masih dalam tahap pengembangan	2. Adanya pendampingan dan penguatan kinerja implementasi WBK dari Hukormas P2P. 3. Pengembangan inovasi secara berkelanjutan guna menunjang tupoksi dan pelaksanaan kegiatan pada satker KKP Kelas III Pangkalpinang
8.	Persentase Realisasi Anggaran	1. Sumber dana anggaran yang memadai untuk memfasilitasi ASN dalam peningkatan dan pengembangan kompetensi nya. 2. Mendorong ASN untuk aktif dalam mencari informasi dan mengikuti pelatihan baik secara tatap muka maupun <i>daring/online</i>. 3. Menyelenggarakan <i>in house training</i> Budaya Pelayanan Prima dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar yang diikuti oleh seluruh pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang.	1. Adanya gangguan jaringan internet jika pelatihan dilakukan secara <i>daring/online</i> 2. Waktu penyelenggaraan pelatihan (secara <i>daring</i>) yang bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan kantor lainnya sehingga pembelajaran yang diikuti kurang maksimal. 3. Keterlambatan melaporkan dan menyerahkan sertifikat hasil peningkatan ASN yang telah diikuti.	1. Penguatan jaringan internet 2. Manajemen waktu yang lebih baik lagi sehingga pelatihan dapat diikuti secara maksimal dan pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan baik. 3. Membuat <i>google form/goole spreadsheet</i> dan <i>google drive</i> untuk pendataan pelatihan/seminar/workshop yang telah diikuti oleh ASN.

BAB IV

HASIL KERJA

A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

KKP Kelas III Pangkalpinang telah menetapkan tujuan strategis KKP yakni Terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024 dengan sasaran:

- Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024”
- Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2024”

Maka untuk mencapai hal tersebut maka hasil kerja tahun 2023 melalui capaian indikator kinerja sebagai berikut:

1. Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Di Pintu Masuk Negara Sebesar 0,85

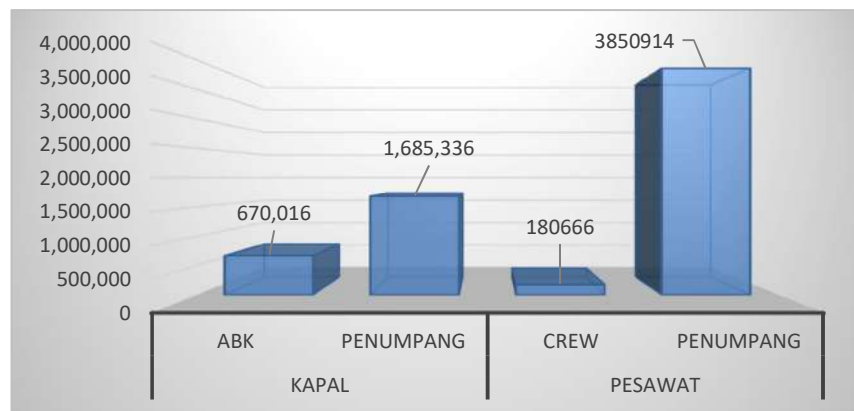
Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko di pintu masuk negara. Indeks dihitung dari 4 parameter yakni:

a) Persentase orang yang diperiksa sesuai standar

1) Pemeriksaan Anak Buah Kapal dan Crew Pesawat

Dalam rangka mengendalikan faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara melalui pengawasan lalu lintas orang di pintu masuk, telah dilakukan pengawasan sesuai standar pada ABK dan Crew Pesawat dari Dalam Negeri maupun luar negeri..

Grafik 4.1. Distribusi Pemeriksaan orang Pada Anak Buah Kapal dan Crew Pesawat Tahun 2023



Dari grafik 4.1 diatas diketahui bahwa dari hasil pemeriksaan ABK dan Crew Pesawat 88% diantaranya adalah ABK.

2) Pemeriksaan Penumpang

Dalam rangka mengendalikan faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara melalui pengawasan lalu lintas orang di pintu masuk, telah dilakukan pengawasan sesuai standar pada penumpang pesawat maupun kapal. Pada tahun 2023 ada 2.768.125 orang penumpang yang keluar masuk Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang, dengan rincian sebagai berikut

Grafik 4.2. Distribusi Pemeriksaan Penumpang Kapal dan Pesawat Tahun 2023



Dari grafik 4.2 diatas diketahui bahwa dari hasil pemeriksaan ABK dan Crew Pesawat 70% diantaranya adalah penumpang pesawat.

3) Pemeriksaan kesehatan di klinik KKP

Upaya Kesehatan Pelabuhan dan Wilayah merupakan salah satu program yang pelayanan yang ada di KKP Kelas III Pangkalpinang. Adapun tujuan khusus dari program ini yaitu,

- terlaksananya pelayanan kesehatan terbatas (rujukan sesuai standar), terlaksananya pelayanan gawat darurat medik sesuai standar, terlaksananya pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji,
- terlaksananya pengawasan standar, terlaksananya pemeriksaan kesehatan matra sesuai standar,
- terlaksananya pengujian kesehatan nakhoda/pilot dan anak buah kapal/pesawat serta dan pemeriksaan kesehatan kesehatan jemaah umroh sesuai dengan standar,
- terlaksananya pengawasan atau pemeriksaan kesehatan kerja sesuai penjamah makan sesuai standar,
- terlaksananya vaksinasi dan penerbitan sertifikat vaksinasi international sesuai standar,
- terlaksananya pengawasan pengangkutan orang sakit dan jenazah serta ketersediaan obat-obatan & peralatan P3K di alat angkut sesuai standar,

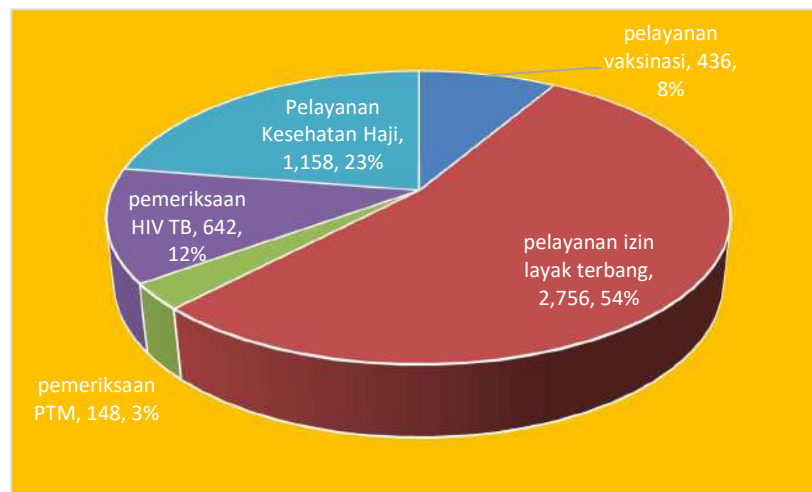
- terwujudnya jejaring kerja dilingkungan pelabuhan, terwujudnya masyarakat pelabuhan/bandara yang mampu memberikan pertolongan pertama pada kasus kegaruratan,
- terlaksananya pengawasan dan pemeriksaan kesehatan TKI di pelabuhan/bandara/lintas batas darat, dan
- terlaksananya pengawasan/pemeriksaan bagi karyawan di lingkungan pelabuhan/bandara.

Pelayanan kesehatan lintas wilayah di KKP Kelas III Pangkalpinang meliputi:

- Pelayanan Poliklinik
- Pengawasan Kesehatan Pelaku Perjalanan
- Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat Pelabuhan
- Pelayanan Vaksinasi
- Pelayanan Kesehatan Haji
- Pelayanan kesehatan untuk layak terbang

Pelayanan di Poliklinik KKP Kelas III Pangkalpinang tahun 2023 sebanyak 5.065 orang, dengan rincian seperti Grafik 4.3 dibawah ini:

Grafik 4.3. Distribusi Pelayanan Kesehatan di oliklinik KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



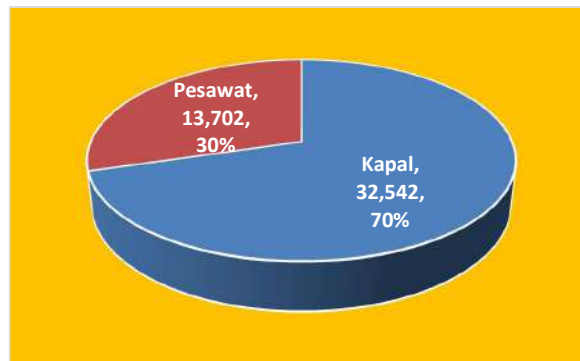
b) Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar;

Dalam rangka mengendalikan faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara melalui pengawasan lalu lintas alat angkut di pintu masuk, telah dilakukan pengawasan sesuai standar pada alat angkut dari Dalam Negeri maupun luar negeri. Pada tahun 2023 ada 46.244 alat angkut yang keluar masuk Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Sedangkan

untuk pemeriksaan pesawat, pada tahun 2023 tidak ada pemeriksaan pesawat dating dari luar negeri, karena tidak adanya kunjungan pesawat dari luar negeri. Dengan rincian sebagai berikut:

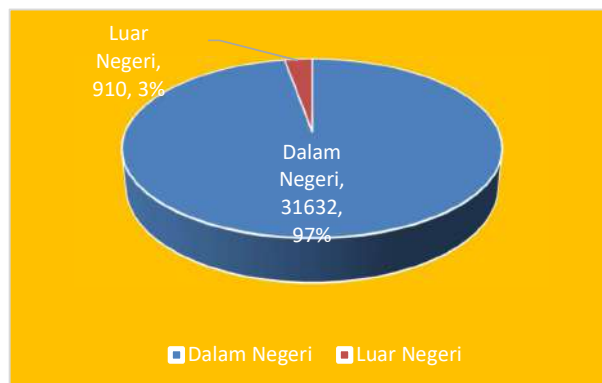
Dari grafik 4.4 dibawah ini diketahui bahwa dari hasil pemeriksaan alat angkut diketahui 70% diantaranya adalah kapal.

Grafik 4.4. Distribusi Pemeriksaan Alat Angkut Kapal dan Pesawat
Tahun 2023



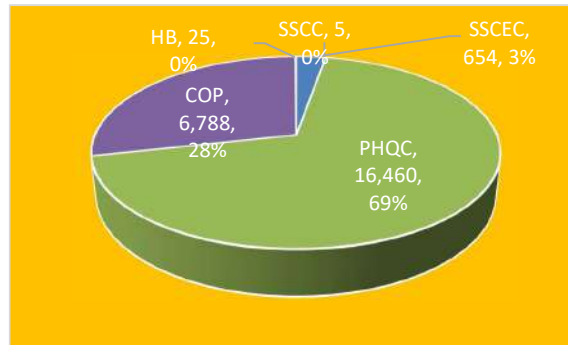
Kedatangan kapal dan keberangkatan dikategorikan dalam negeri dan luar negeri. Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan pada 910 kapal yang dating dan berangkat ke luar negeri.

Grafik 4.5. Distribusi Pemeriksaan Alat Angkut Kapal Berdasarkan Dalam Negeri dan Luar Negeri Tahun 2023



Dalam pelaksanaan pengawasan lalu lintas alat angkut baik pada kedatangan dan keberangkatan maka out yang dikeluarkan adalah dokumen kesehatan. Pada tahun 2023 penerbitan dokumen kesehatan pada alat angkut sebanyak 23.932 dokumen. Dengan rincian spt dibawah ini.

Grafik 4.6. Distribusi Penerbitan Dokumen Kesehatan Alat Angkut Tahun 2023



c) Persentase barang yang diperiksa sesuai standar;

Proses penerbitan dokumen kesehatan diberikan pada barang (jenazah) diberikan setelah proses pemeriksaan. Jika dalam hasil pemeriksaan ditemukan penyebab kematian karena penyakit menular dan proses packingnya tidak sesuai standar maka ditunda keberangkatannya atau tidak diberikan sertifikat.

Capaian hasil pemeriksaan barang dalam rangka penerbitan surat ijin angkut jenazah tahun 2023 sebanyak 188 pemeriksaan

d) Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar.

Kegiatan PRL merupakan salah satu upaya pencegahan penyebaran penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah melalui pemutusan mata rantai penularan penyakit yang masuk melalui orang, alat angkut, barang dari Negara lain dengan melakukan tindakan tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan. Upaya PRL bertujuan untuk membuat wilayah pelabuhan dan alat angkut tidak menjadi sumber penularan ataupun habitat yang subur bagi perkembangbiakan kuman maupun vektor penyakit.

1) Pemeriksaan sanitasi alat angkut

Pemeriksaan alat angkut yang diperiksa dalam hal adalah kegiatan pemeriksaan faktor risiko Kesehatan masyarakat diatas kapal yang bertujuan untuk menilai kondisi sanitasi kapal terkait ada tidaknya faktor risiko Kesehatan masyarakat. Sanitasi kapal mencakup seluruh aspek penilaian kompartemen kapal antara lain dapur, ruang penyediaan makanan, palka, Gudang, kamar anak buah kapal, penyediaan air bersih dan penyajian makanan serta pengendalian vector penular penyakit atau rodent (WHO, 2005). Berikut hasil capaian pemeriksaan sanitasi kapal dalam rangka penerbitan dokumen SSCEC, COP dan PHC di Wilayah Kerja KKP Kelas III

Pangkalpinang Tahun 2023 sebanyak 19.006 Kapal, dan 100% memenuhi syarat kesehatan.

2) Inspeksi Kesehatan Lingkungan

a) Tempat Tempat Umum

Pengawasan sanitasi TTU (Tempat-tempat umum) di pelabuhan/bandara adalah pengawasan kondisi dari komponen atau bagian-bagian bangunan serta fasilitas pendukungnya yang ada dipelabuhan dari kemungkinan timbulnya masalah kesehatan mulai dari kondisi fisik bangunan gedung dan halamannya, penanganan sampah, sarana pembuangan air limbah, vektor, perilaku dan lain sebagainya serta menyampaikan hasil pemeriksaan pada pihak-pihak yang terkait untuk dilakukan perbaikan dan tindak lanjut. Pengawasan sanitasi TTU (Tempat-tempat umum) di pelabuhan dilakukan secara rutin setiap satu bulan sekali dan dilakukan apabila terjadi KLB. Jumlah TTU yang dilakukan pemeriksaan di KKP Kelas III Pangkalpinang Bulan Januari – Desember 2023 sebanyak 230 TTU dan hasil pemeriksaan menunjukkan semua TTU memenuhi syarat.

b) Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

IKL TPP meliputi pemeriksaan higiene bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengelolaan makanan, hingga penyajian makanan. Seluruh aspek lingkungan baik fisik tempat, peralatan maupun penjamah juga diperhatikan dalam pemeriksaan ini. Tempat Pengelolaan Pangan yang dimaksud dalam hal ini yakni meliputi jasaboga, restoran, rumah makan maupun counter makanan.

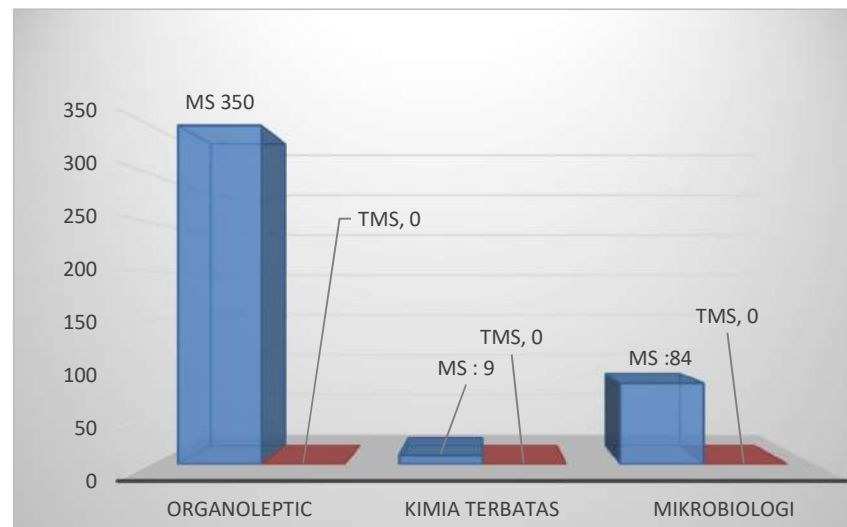
Kegiatan pengawasan pengamanan Pangan/minuman ini meliputi pengawasan terhadap kebersihan peralatan, pengolahan dan penyajian Pangan/minuman, selain itu hygiene perorangan masing-masing penjamah Pangannya dan pemeriksaan organoleptik (uji sensori menggunakan indera manusia) Pangan yang disajikan serta pemeriksaan tanggal kadaluarsa pada Pangan dan minuman kemasan. Pemeriksaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP) dilakukan terhadap semua TPP yang terdapat di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang yang terdiri dari Rumah makan gol A1, Gerai pangan jajanan, Gerai pangan jajan keliling gol A2 dan warung jajanan. Pada tahun 2023 capaian IKL TPP sebanyak 437 kali pemeriksaan, dengan hasil terdapat 16 TPP yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

c) Pemeriksaan Sampel Makanan-Minuman

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan sampel makanan di pintu masuk dan diasrama haji. Dipintu masuk negara terdapat 443 sampel. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi:

- Pemeriksaan organoleptic
- Kimia terbatas
- Mikrobiologi

Grafik 4.7. Distribusi Pemeriksaan Sampel Makanan Secara organoleptic, kimia terbatas dan mikrobiologis Tahun 2023



d) Sarana Air Bersih

IKL Sarana Air Bersih meliputi pemeriksaan sanitasi sarana penampungan air bersih dengan pengamatan langsung di lapangan dan melakukan pengukuran kualitas air secara fisik meliputi warna, bau dan TDS, serta suhu sedangkan parameter kimia dilakukan pengukuran pH, Fe, Mangan, dan Sisa Chlor. Pemeriksaan kualitas air dilakukan pada lingkungan dan alat angkut. Pemeriksaan kualitas air pada lingkungan dilakukan pada TTU dan TPP.

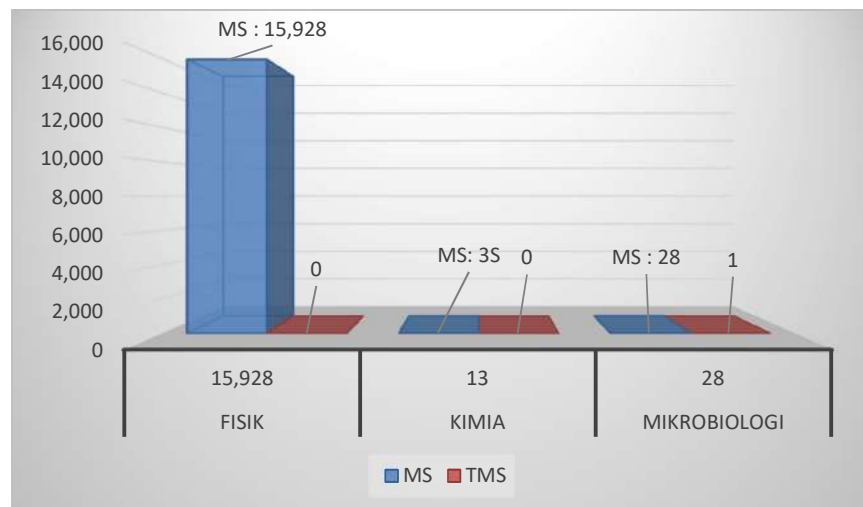
Pengawasan kualitas air yang dilaksanakan selama tahun 2023 ini meliputi dua kegiatan yaitu:

- Pengawasan Internal (oleh penyelenggara air minum) Dilaksanakan setiap bulan melalui pemeriksaan fisik sarana air dan pengujian kualitas fisika, kimia dan mikrobiologi disesuaikan dengan jenis sarana air minum yang dimiliki.

- Pengawasan eksternal (oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan) Dilaksanakan secara periodik sesuai dengan jenis sarana yang diawasi. Pengawasan dilakukan melalui Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sarana air dan pengujian kualitas fisika, kimia dan mikrobiologi disesuaikan dengan jenis sarana air yang diawasi. Pengawasan tersebut berupa uji petik pengambilan sampel dan uji laboratorium yang dilaksanakan pada SAB Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang.

Tahun 2023 realisasi IKL Sarana Air Bersih (SAB) di wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang sebanyak 308 SAB, dan seluruhnya menunjukkan risiko rendah, dan untuk pemeriksaan Sampel Air Bersih (SAB) di wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang ada sebanyak 15.969 sampel yang dilakukan pemeriksaan.

Grafik 4.8. Distribusi Pemeriksaan Sampel Air Secara Fisik, Kimia dan Mikrobiologi Tahun 2023



3) Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

a) Layananan Pengendalian Vektor Pes

Pelabuhan dan Bandara sebagai pintu masuk lalu lintas dari orang-orang dan barang antar negara. Hal ini tentu berdampak pada ekonomi, gaya hidup dan kesehatan pada masyarakat setempat. Perubahan tersebut juga berpengaruh terhadap pola penularan penyakit. Salah satunya yaitu meningkatnya kasus penyakit menular yang berpotensi sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC).

Tikus merupakan satwa liar yang seringkali berhubungan dengan

kehidupan manusia. Tingginya populasi tikus akan berdampak pada kerugian di berbagai bidang kehidupan manusia. Tikus juga memberikan dampak yang besar di bidang kesehatan yaitu tikus dapat menjadi reservoir untuk beberapa patogen penyebab penyakit pada seseorang, urin dan air liur dari tikus dapat menyebabkan penyakit Leptospirosis sedangkan gigitan pinjal yang ada pada tubuh tikus, dapat mengakibatkan penyakit pes. Tikus juga dapat menularkan berbagai penyakit lain seperti *Murine typhus*, *Salmonellosis*, *Richettsial pox*, Rabies, dan *Trichinosis*

Kegiatan pengendalian vektor penyakit pes yang dilakukan di KKP Kelas III Pangkalpinang, dilaksanakan dengan melakukan:

- pemasangan perangkap tikus selama 5 hari berturut-turut, (4x pemasangan)
- identifikasi jenis tikus dan
- identifikasi keberadaan pinjal tikus.

Kegiatan pemasangan perangkap dilakukan pada sore hari (pukul 16.00 – 17.00 WIB) dan diambil pada pagi hari (pukul 06.00 – 08.00 WB). dilakukan di setiap wilayah kerja.

Tabel 4.1 Data Pemasangan dan Keberhasilan Penangkapan (*Success Trap*) di Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

NAMA WILKER	JLH PERANGKAP	TIKUS TERTANGKAP	<i>Succes Trap</i>
Belinyu	2782	6	0.22%
Sungai Selan	2330	2	0.09%
Tjg. Pandan	2850	6	0.21%
B.Depati Amir	1600	9	0.56%
Manggar	2380	77	3.24%
Muntok	3600	11	0.31%
Pkl Balam	3062	159	5.19%

Hasil Pengamatan menunjukkan *success trap* tertinggi yaitu di Wilker Muntok 5.19%, dan terendah yaitu di Wilker Sungai Selan sebesar 0.09%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat kepadatan tikus di pelabuhan wilayah kerja berbeda beda. Berdasarkan Permenkes nomor 50 tahun 2017 dengan nilai baku mutu <1. *Succes trap* yang merupakan prosentase tikus tertangkap oleh perangkap indikator kepadatan relatif tikus pada

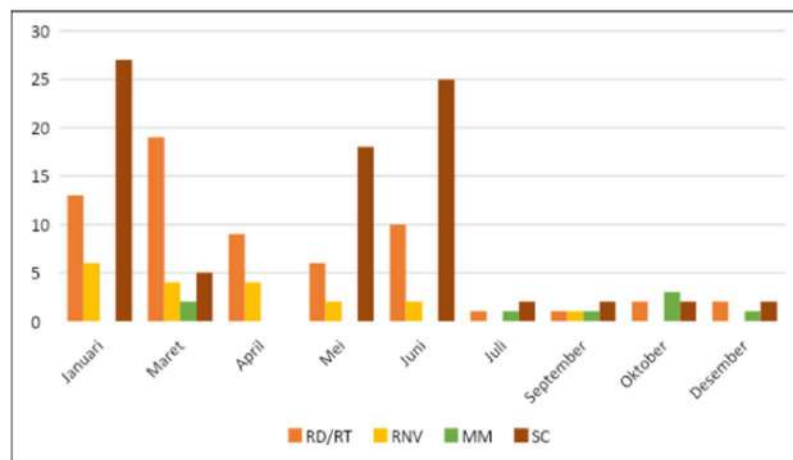
suatu daerah, maka ada 2 wilayah kerja yang tidak memenuhi syarat yaitu Pelabuhan Pangkal Balam dan Pelabuhan Manggar.

Tabel 4.2. Jenis Tikus Tertangkap di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	Jenis Tikus			
		<i>Rattus-rattus tanezumii</i>	<i>Rattus Novergicus</i>	<i>Musmusculus</i>	<i>Suncus muringus</i>
1.	Januari	13	6	0	27
2.	Maret	19	4	2	5
3.	April	9	4	0	0
4.	Mei	6	2	0	18
5.	Juni	10	2	0	25
6.	Juli	1	0	1	2
8.	September	1	1	1	2
8.	Oktober	2	0	3	2
9.	Desember	2	0	1	2
TOTAL		63	19	8	83

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan, hasil penangkapan paling banyak tertangkap ialah *Suncus muringus* (83), sedangkan tikus paling banyak tertangkap *Rattus ratus tanezumii* (63) dan yang paling sedikit *Rattus Novergicus* (19). Sedangkan berdasarkan bulan penangkapan, jenis yang banyak tertangkap sebagaimana gambar berikut;

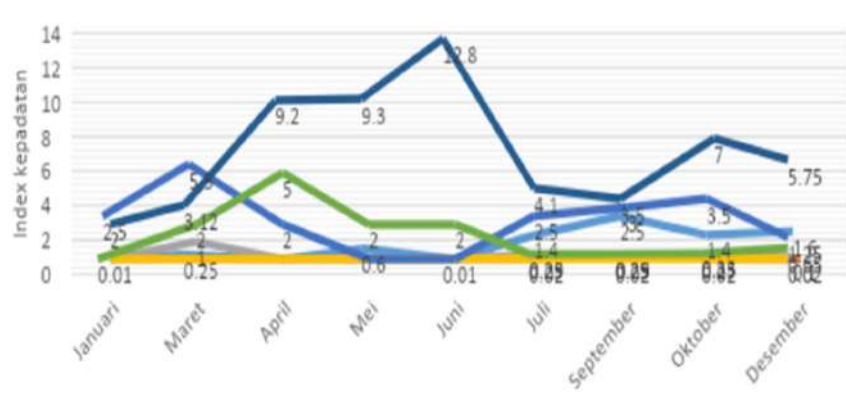
Grafik 4.9. Distribusi Tikus/mencit/curut Tertangkap di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan *Rattus tanezumii* banyak tertangkap pada bulan Maret (19), *Rattus novergicus* pada bulan Januari (6), *Musmusculus* pada bulan Oktober (3) dan *Suncus muringus* pada

bulan Januari (27) tertangkap. Sedangkan untuk kepadatan relatif tikus dapat dilihat pada tabel berikut:

Grafik 4.10. *Index Kepadatan Tikus Berdasarkan Wilayah Kerja di KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023*



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan index kepadatan paling tinggi ada di pelabuhan Pangkalbalam dibandingkan pelabuhan lainnya, namun trend kepadatan menunjukkan penurunan dari bulan Oktober dan bulan Desember. Sedangkan pada Pelabuhan Pangkal Balam terjadi peningkatan pada bulan Juni, dengan trend kepadatan tikus menurun. Sedangkan pada Pelabuhan Tanjung Pandan dan Pelabuhan lainnya trend kepadatan tikus terus menurun. Kegiatan pengendalian tikus yang dilakukan di KKP Kelas III Pangkalpinang adalah dengan melakukan pemasangan perangkap tikus itu sendiri di setiap wilayah kerja menurun. Sedangkan index kepadatan pinjal, tidak ada pinjal yang teridentifikasi pada tikus/mencit yang tertangkap selama tahun 2023 sehingga index kepadatan = 0.

b) Pengendalian Vektor DBD

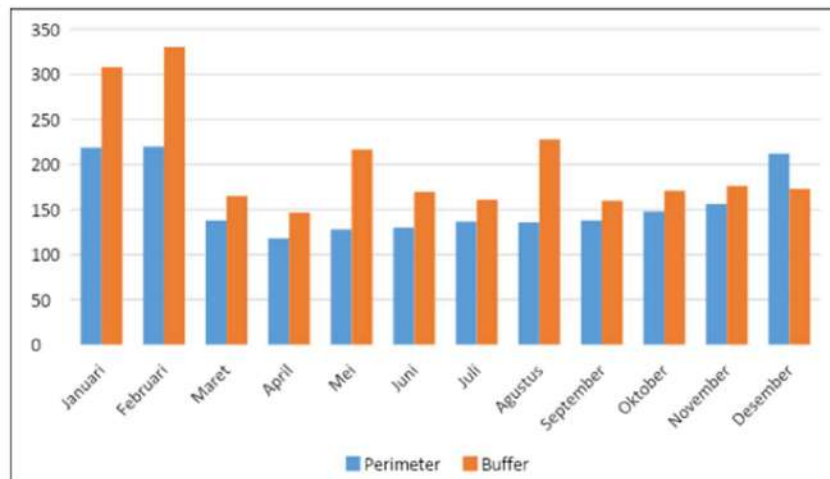
Nyamuk *Aedes sp* merupakan salah satu vektor yang dapat menularkan beberapa penyakit seperti demam kuning (*yellow fever*), demam berdarah, serta Chikungunya. Penyakit tersebut berpotensi menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) apabila tidak dilakukan penanganan secara cepat dan tepat terutama penanganan terkait vektor penular penyakit. Hasil pengamatan jentik *Aedes sp* di wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang dapat dilihat pada grafik berikut:

Tabel 4.3. Data Jumlah Bangunan yang Diperiksa KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	Bangunan diperiksa		
		Perimeter	Buffer area	Jumlah
1	Januari	219	308	527
2	Februari	220	330	550
3	Maret	138	165	303
4	April	118	147	265
5	Mei	128	217	345
6	Juni	130	170	300
1	Juli	137	161	298
2	Agustus	136	228	364
3	September	138	160	298
4	Oktober	148	171	319
5	November	156	176	332
6	Desember	212	173	385
TOTAL		1.880	2.406	4.286

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah bangunan yang diperiksa di daerah *perimeter* KKP Kelas III Pangkalpinang tahun 2023 sebanyak 1.880 bangunan, sedangkan di daerah *buffer* sebanyak 2.406 bangunan, dengan jumlah total bangunan yang diperiksa di wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang sebanyak 4.286 bangunan.

Grafik 4.11. Jumlah Bangunan yang dilakukan pemeriksaan jentik *Aedes sp.* di wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan jumlah bangunan yang dilakukan pemeriksaan Jentik *Aedes sp.*, di wilayah *buffer* lebih banyak dibandingkan dengan daerah *perimeter*. Sedangkan trend pelaksanaan

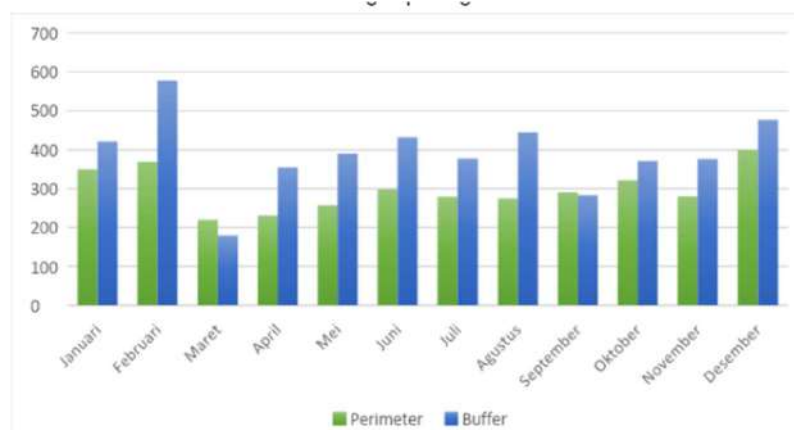
kegiatan menunjukkan konstan Adapun jumlah kontainer yang diperiksa sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.4. Data Jumlah Kontainer yang diperiksa KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	Bangunan diperiksa		
		Perimeter	Buffer area	Jumlah
1	Januari	350	422	772
2	Februari	369	578	947
3	Maret	220	179	399
4	April	230	354	584
5	Mei	257	389	646
6	Juni	299	432	731
7	Juli	279	377	656
8	Agustus	275	445	720
9	September	291	282	731
10	Oktober	322	371	693
11	November	280	376	656
12	Desember	399	477	876
TOTAL		3.571	4.682	8.411

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah kontainer yang diperiksa di daerah perimeter KKP Kelas III Pangkalpinang tahun 2023 sebanyak 3.571 buah, sedangkan pada daerah buffer sebanyak 4.682 buah, dengan total kontainer diperiksa 8.411 buah.

Grafik 4.12 Jumlah Kontainer yang Dilakukan Pemeriksaan Jentik *Aedes sp* di KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Berdasarkan gambar di atas jumlah kontainer yang dilakukan pemeriksaan Jentik *Aedes sp.* di wilayah buffer lebih banyak dibandingkan dengan perimeter. Sedangkan trend jumlah pemeriksaan di perimeter dan buffer menunjukkan terjadi penurunan pemeriksaan di bulan Maret, namun bulan-bulan selanjutnya hampir konstan.

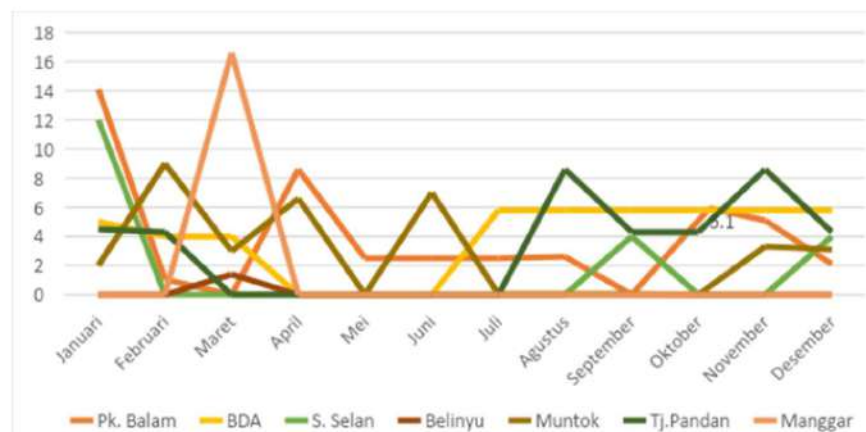
Tabel 4.5. Data *House Index* (HI) Perimeter Area KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	House Index wilker (%)						
		Pk. balam	BDA	S.selan	Belinyu	Muntok	Tj. Pan dan	Manggar
1	Januari	14,1	5	12	0	2	4,5	0
2	Februari	1,04	4	0	0	9	4,3	0
3	Maret	0	4	0	1,4	3	0	16,6
4	April	8,6	0	0	0	6,6	0	0
5	Mei	2,5	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	7	0	0
7	Juli	2,5	5,8	0	0	0,05	0	0
8	Agustus	2,6	5,8	0	0	0,05	8,6	0
9	September	0	0	4	0	0,05	4,3	0
10	Oktober	5,1	0	0	0	0	0	0
11	November	5,1	0	0	0	3,3	8,6	0
12	Desember	0	0	4	0	3,1	4,3	0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kegiatan pemeriksaan jentik *Aedes sp.* di wilayah *perimeter* area tahun 2023 dilakukan pada 7 (Tujuh) wilayah kerja KKP Kelas III Pangkalpinang. Hasil pemeriksaan jentik *Aedes sp.* pada wilayah perimeter menunjukkan hanya wilayah Belinyu dan Manggar memiliki HI=0, sedangkan pada wilayah kerja lainnya fluktuatif (berubah-rubah).

Sedangkan pada wilayah kerja lainnya dilakukan abatesasi dan PSN. Kegiatan pengendalian dilakukan pada saat pengamatan, apabila ditemukan jentik, maka petugas lapangan akan melakukan abatesasi dan kegiatan pembrantasan sarang nyamuk (PSN) dengan membuang air pada kontainer yang memungkinkan dan menutup kontainer.

Grafik 4.13 House Index (HI) Jentik nyamuk *Aedes sp.* di Perimeter Area KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan *House Index* (HI) jentik *Aedes* sp. pada Pelabuhan pangkal balam meningkat pada bulan April (8,6) dan Pelabuhan Tanjung Pandan bulan Agustus 8,6). Selain itu, beberapa wilayah juga masih memiliki *House index* > 1 sehingga perlu dilakukan tindakan pengendalian. Sedangkan *House index* untuk wilayah buffer dapat dilihat pada grafik berikut.

Tabel 4.6. Data *Container Index* (CI) Perimeter Area KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	<i>Container Index wilker (%)</i>						
		Pk. blm	BDA	S.selan	Belinyu	Muntok	Tj. Pdn	Manggar
1	Januari	14,1	5	12	0	2	4,5	0
2	Februari	1,04	4	0	0	9	4,3	0
3	Maret	0	4	0	1,4	3	0	16,6
4	April	10,7	0	0	0	2,1	0	0
5	Mei	4,4	0	0	0	0	0	0
6	Juni	4,7	0	0	0	2	0	0
7	Juli	4,5	1,35	0	0	0,01	0	0
8	Agustus	2,3	2,6	0	0	0,01	8,5	0
9	September	0	2,6	2,9	0	0,01	4,2	0
10	Oktober	5	1,3	0	0	0,01	0	0
11	November	5	2,6	2,9	0	0,01	1,2	0
12	Desember	2,9	2,6	2,9	0	0,01	2,5	0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kegiatan pemeriksaan jentik *Aedes* sp. di wilayah *perimeter* area tahun 2023 dilakukan pada 7 (tujuh) wilayah kerja. Hasil pemeriksaan jentik *Aedes* sp. pada wilayah *perimeter* menunjukkan hanya wilayah Pelabuhan Belinyu, dan Pelabuhan Manggar yang memiliki CI=0, sedangkan pada wilayah kerja lainnya fluktuatif (berubah-rubah). Pada saat pengamatan, apabila ditemukan jentik, maka petugas lapangan akan melakukan abatesasi dan kegiatan pembrantasan sarang nyamuk (PSN) dengan membuang air pada kontainer yang memungkinkan dan menutup kontainer.

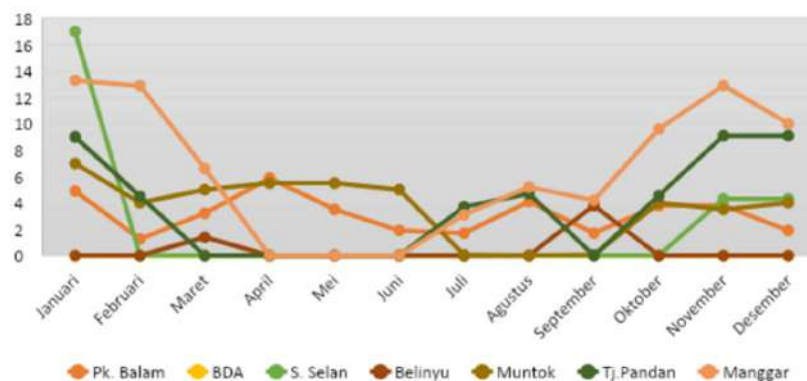
Kegiatan pemeriksaan jentik *Aedes* sp. di wilayah *buffer* area tahun 2023 dilakukan pada 7 (tujuh) wilayah kerja KKP Kelas III Pangkalpinang. Hasil pemeriksaan jentik *Aedes* sp. pada wilayah *buffer* menunjukkan hanya wilayah Bandara Depati Amir HI<1, sedangkan pada wilayah kerja lainnya fluktuatif (berubah-rubah). Pada saat pengamatan, apabila ditemukan jentik, maka petugas lapangan akan melakukan abatesasi dan kegiatan pembrantasan sarang nyamuk (PSN) dengan membuang air pada kontainer yang memungkinkan dan menutup kontainer.

Tabel 4.7 Data *House Index* (HI) Buffer Area KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	<i>House Index wilker (%)</i>						
		Pk. blm	BDA	S.selan	Belinyu	Muntok	Tj. Pdn	Manggar
1	Januari	4,9	0	17	0	7	9	13,3
2	Februari	1,25	0	0	0	4	4,5	12,9
3	Maret	3,2	0	0	1,4	0	0	0,6
4	April	0	0	0	0	5,5	0	0
5	Mei	0	0	0	0	5,5	0	0
6	Juni	1,9	0	0	0	0	0	0
7	Juli	1,7	0	0	0	0,04	3,7	3,1
8	Agustus	4,1	0	0	0	0,01	4,7	5,2
9	September	0	0	0	3,8	0,04	0	4,2
10	Oktober	3,8	0	0	0	4	4,54	9,6
11	November	3,8	0	4,3	0	3,5	9,09	0,9
12	Desember	1,9	0	4,3	0	4	0	0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kegiatan pemeriksaan jentik *Aedes sp.* di wilayah *buffer area* tahun 2023 dilakukan pada 7 (tujuh) wilayah kerja KKP Kelas III Pangkalpinang. Hasil pemeriksaan jentik *Aedes sp.* pada wilayah *buffer* menunjukkan hanya wilayah Bandara Depati Amir $HI < 1$, sedangkan pada wilayah kerja lainnya fluktuatif (berubah-rubah). Pada saat pengamatan, apabila ditemukan jentik, maka petugas lapangan akan melakukan abatesasi dan kegiatan pembrantasan sarang nyamuk (PSN) dengan membuang air pada kontainer yang memungkinkan dan menutup kontainer.

Grafik 4.14 *House Index* (HI) jentik nyamuk *Aedes sp.* di Buffer Area KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan *House index* (HI) *Aedes sp.* di wilayah *buffer* paling tinggi di wilayah Pelabuhan Manggar pada bulan Januari dan pada wilayah Pelabuhan Tanjung Pandan pada bulan November dan Desember, Pelabuhan Pangkal Balam dan Pelabuhan

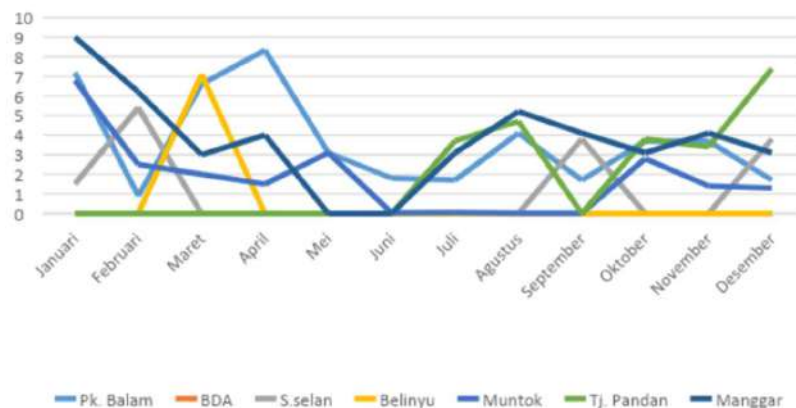
Belinyu pada Bulan April. Sedangkan pada wilayah Pelabuhan lainnya, *House Index* masih dibawahnya. Sedangkan untuk banyaknya kontainer yang harus dikendalikan dapat dilihat pada data *container index* sebagai berikut:

Tabel 4.8. Data *Container Index* (CI) Buffer Area KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	Container Index wilker (%)						
		Pk. blm	BDA	S.selan	Belinyu	Muntok	Tj. Pdn	Manggar
1	Januari	7,2	0	1,5	0	6,8	0	9
2	Februari	0,9	0	5,4	0	2,5	0	6,2
3	Maret	6,6	0	0	7,1	2	0	3
4	April	8,33	0	0	0	1,5	0	4
5	Mei	3,1	0	0	0	3,1	0	0
6	Juni	1,8	0	0	0	0,03	0	0
7	Juli	1,7	0	0	0	0,04	3,7	3,1
8	Agustus	4,1	0	0	0	0,01	4,7	5,2
9	September	1,7	0	3,8	0	0,01	0	4,1
10	Oktober	3,7	0	0	0	2,8	3,8	3,1
11	November	3,7	0	0	0	1,4	3,4	4,1
12	Desember	1,7	0	3,8	0	1,3	7,4	3,1

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kegiatan pemeriksaan jentik *Aedes sp.* di wilayah *buffer area* tahun 2023 dilakukan pada 7 tujuh) wilayah kerja KKP Kelas III Pangkalpinang. Hasil pemeriksaan jentik *Aedes sp.* pada wilayah perimeter menunjukkan hanya wilayah Bandara Depati Amir dan Belinyu yang memiliki CI<1, sedangkan pada wilayah kerja lainnya fluktuatif (berubah-ubah). Pada saat pengamatan, apabila ditemukan jentik, maka petugas lapangan akan melakukan abatesasi dan kegiatan pembrantasan sarang nyamuk (PSN) dengan membuang air pada kontainer yang memungkinkan dan menutup kontainer.

Gambar 4.15. *Container Index* (CI) jentik nyamuk *Aedes sp.* di Buffer Area Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan tingginya kontainer index di wilayah pelabuhan Pangkal Balam pada bulan April (8,33) dan namun terus menurun hingga ke bulan Desember. Sedangkan pada wilayah lainnya kepadatannya hampir sama. Tingginya *house index* dan *container index* di wilayah perimeter, mengharuskan adanya kegiatan pengendalian nyamuk *Aedes sp.* di wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang sehingga *House Index* < 1. Adapun kegiatan pengendalian yang dilakukan untuk menekan kepadatan jentik *Aedes sp.* adalah dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), abatesasi, dan fogging.

Grafik 4,16. Abatesasi yang dilakukan di Wilayah Perimeter KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas kegiatan abatesasi di wilayah perimeter maupun buffer banyak dilakukan pada bulan Januari, hal ini dikarenakan sudah masuk musim penghujan pada bulan tersebut, sehingga banyak barang-barang yang dapat menampung air yang dapat menjadi tempat perindukan jentik nyamuk *Aedes sp.* Adapun kegiatan fogging yang dilakukan di wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.9. Kegiatan Fogging KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Lokasi	Luas	Alat/Bahan
1.	Asrama Haji Prov. Bangka Belitung	3 Ha	- <u>Cypermethin</u>
2.	Pelabuhan Pangkal Balam	3 Ha	- Solar
3.	<u>Pelabuhan Tanjung Pandan</u>	2 Ha	- Besin - <u>Mesin swinfog</u>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan kegiatan fogging dilakukan pada beberapa tempat seperti Asrama Haji, Pelabuhan Pangkal Balam dan Pelabuhan Tanjung Pandan. Fogging atau pengkabutan menjadi salah satu

metode yang sering digunakan dalam pemberantasan nyamuk dewasa khususnya Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD). Pada metode ini suatu lokasi disemprot dengan insektisida (Sipemetrin) menggunakan mesin Fogging dalam dosis tertentu bertujuan memberantas nyamuk dewasa. Fogging dinilai efektif untuk mencegah mencegah berkembangnya nyamuk pada areal yg cukup luas (Ha).

Sedangkan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dilakukan petugas secara bersamaan dengan survey jentik nyamuk *Aedes sp.* Ketika ditemukan jentik, maka petugas akan membuang air dalam kontainer, namun jika tidak memungkinkan maka petugas akan menaburkan bubuk abate.

c) Survey Kepadatan Jentik *Anopheles sp.*

- Kriteria Breeding Place/tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles sp.* di Pelabuhan Pangkalbalam

Tabel 4.10 Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles sp.* Pelabuhan Pangkalbalam Tahun 2023

Jenis <i>Breeding site</i>	Kualitas fisik air	Gerakan air	Keteduhan	Predator	Pencahayaan
Kolam (a)	Keruh	aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	tidak langsung
Selokan	Jernih	aliran lambat	Sebagian	katak	Lagsung
Kolam (b)	Keruh	aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	tidak langsung
Kolam (c)	Keruh	aliran lambat	Tidak teduh	Ikan katak	Langsung
Tambak (a)	Keruh	aliran lambat	Tidak teduh	Ikan, katak	Langsung
Tambak (b)	Keruh	aliran lambat	Tidak teduh	Ikan, katak	Langsung
Tambak (c)	Keruh	aliran lambat	Tidak teduh	Ikan, katak	Langsung
Rawa (a)	Jernih	Tidak ada aliran	Tidak teduh	Ikan, katak	Langsung
Rawa (b)	Jernih	Tidak ada aliran	Tidak teduh	Ikan, katak	Langsung
Rawa (c)	Jernih	Tidak ada aliran	Tidak teduh	Ikan, katak	Langsung

Pada table di atas menunjukkan sebanyak 10 tempat *breeding site* yang dilakukan survey, yaitu sebanyak 3 (33,3%) kolam, 1(11,1%) selokan, 3(33,3%) rawa, 3 (33,3%) tambak. Kualitas air tempat perindukan 5 (50%) keruh dan 5 (28,6%) jernih. Gerakan air sebagian besar kecil/lambat 7 (70%), tidak ada aliran 3 (30%).

Sedangkan keteduhan tempat perkembangbiakan sebanyak 2 (20%). Teduh sebagian, 1 (10%), 7 (70%) tidak teduh. Pencahayaan matahari langsung sebanyak 8 (80%) mendapat sinar matahari langsung, dan 2 (20%) tidak mendapat sinar matahari langsung. Adapun predator sebagian besar ikan dan katak. Adapun kepadatan jentik *Anopheles sp.* adalah sebagai berikut;

Tabel 4.11. Distribusi Kepadatan Jentik *Anopheles* sp di Pelabuhan Pangkalbalam Tahun 2023

<i>Breeding site</i>	Jumlah		<i>Density</i> (larva/ciduk)
	<i>Larva</i>	Cidukan	
Kolam (a)	0	20	0
Selokan	0	14	0
Kolam (b)	0	18	0
Kolam (c)	0	20	0
Tambak (a)	0	15	0
Tambak (b)	0	15	0
Tambak (c)	0	15	0
Rawa (a)	0	24	0
Rawa (b)	0	24	0
Rawa (c)	0	24	0
Total	0	189	0

Pada Table di atas menunjukkan sebanyak 10 *breeding site* yang dilakukan pencidukan sebanyak 189 kali tidak ditemukan jentik *Anopheles* sp.

- Kriteria Breeding Place/tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles* sp. di Pelabuhan Sungai Selan

Tabel 4.12. Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles* sp. Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2023

Jenis <i>Breeding site</i>	Kualitas fisik air	Gerakan air	Keteduhan	Predator	Pencahaya an
Selokan (a)	Keruh	Tidak ada aliran	Tidak teduh	Ikan, katak	Lagsung
Selokan (b)	Keruh	Tidak ada aliran	Tidak teduh	Ikan, katak	Langsung
Selokan (c)	Keruh	aliran lambat	Tidak teduh	Ikan katak	Langsung
Selokan (d)	Keruh	aliran lambat	Tidak teduh	Ikan, katak	Langsung
Selokan (e)	Keruh	aliran lambat	Tidak teduh	Ikan, katak	Langsung

Pada table di atas menunjukkan sebanyak 5 *breeding site* yang dilakukan survey, yaitu sebanyak 5 (100%) selokan. Kualitas air tempat perindukan 5 (100%) keruh. Gerakan air sebagian besar kecil/lambat 3 (60%), tidak ada aliran 2 (40%). Sedangkan keteduhan tempat perkembangbiakan sebanyak 5 (100%) tidak teduh. Pencahayaannya matahari langsung sebanyak 5 (100%) mendapat sinar matahari langsung. Adapun predator sebagian besar ikan dan katak.

Pada Table di atas menunjukkan sebanyak 5 *breeding site* yang dilakukan pencidukan sebanyak 50 kali tidak ditemukan jentik *Anopheles* sp.

Tabel 4.13. Distribusi Kepadatan Jentik *Anopheles* sp di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2023

<i>Breeding site</i>	Jumlah <i>larva</i>	Cidukan	<i>Density</i> (<i>larva/ciduk</i>)
Selokan (a)	0	10	0
Selokan (b)	0	10	0
Selokan (c)	0	10	0
Selokan (d)	0	10	0
Selokan (e)	0	10	0
Total	0	50	0

- Kriteria Breeding Place/tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles* sp. di Bandara Depati Amir Pangkalpinang Tahun 2023

Tabel 4.14. Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles* sp. Bandara Depati Amir Tahun 2023

Jenis <i>Breeding site</i>	Kualitas fisik air	Gerakan air	Keteduhan	Predator	Pencahayaann
Selokan (a)	Jernih	aliran lambat	Teduh	Berudu	Tidak langsung
Selokan (b)	Keruh	airan lambat	Teduh	-	Tidak Langsung
Rawa/S. payau (a)	Jernih	aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	langsung
Rawa/S payau (b)	Keruh	aliran lambat	Teduh	Ikan katak	langsung
Rawa/S. payau ©	Keruh	Aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	Langsung

Pada table di atas menunjukkan sebanyak 05 tempat *breeding site* yang dilakukan survey, yaitu 2(40%) selokan, 3(60%) Rawa/sungai payau. Kualitas air tempat perindukan 3 (60%) keruh dan 2 (40%) jernih. Gerakan air sebagian besar kecil/lambat 5(100%). Sedangkan keteduhan tempat perkembangbiakan sebanyak 5 (100%) teduh. Pencahayaann matahari langsung sebanyak 3 (60%) mendapat sinar matahari langsung, dan 2 (40%) tidak mendapat sinar matahari langsung. Adapun predator sebagian besar ikan dan katak.

Tabel 4.15 Distribusi Kepadatan Jentik *Anopheles* sp di Bandara Depati Amir Tahun 2023

<i>Breeding site</i>	Jumlah <i>larva</i>	Cidukan	<i>Density</i> (<i>larva/ciduk</i>)
Selokan (a)	0	10	0
Selokan (b)	0	10	0
Rawa/Sungai Payau (a)	0	15	1
Rawa/Sungai Payau (b)	0	15	2

Pada Table di atas menunjukkan sebanyak 4 *breeding site* tidak ditemukan jentik *Anopheles sp.*

- Breeding Place/tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles sp.* di Pelabuhan Manggar Tahun 2023

Tabel 4.16. Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles sp.* Pelabuhan Manggar Tahun 2023

Jenis <i>Breeding site</i>	Kualitas fisik air	Gerakan air	Keteduhan	Predator	Pencahayaan
Tambak (a)					
Rawa (a)	Keruh	aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	Langsung
Selokan	Jernih	aliran lambat	Sebagian	katak	Lagsung
Kolam (b)	Keruh	aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	tidak langsung
Kolam (c)	Keruh	aliran lambat	Tidak Teduh	Ikan katak	Langsung
Selokan	Keruh	aliran lambat	Tidak teduh	Ikan, katak	Langsung
Rawa (a)	Jernih	Tidak ada aliran	Teduh	Ikan, katak	Langsung
Rawa (b)	Jernih	Tidak ada aliran	Teduh	Ikan, katak	Langsung
Rawa (c)	Jernih	Tidak ada aliran	Teduh	Ikan, katak	Langsung
Rawa (d)	Keruh	Tidak ada aliran	Teduh	Ikan, katak	Langsung
Rawa (e)	Keruh	Tidak ada aliran	Teduh	Ikan, katak	Langsung

Pada table di atas menunjukkan sebanyak 10 *breeding site* yang dilakukan survey, yaitu sebanyak 2 (20%) kolam, 2 (20%) selokan, 2 (20%) dan 6 (60%) rawa. Kualitas air tempat perindukan 6 (60%) keruh dan 4 (40%) jernih. Gerakan air sebagian besar kecil/lambat 5 (50%), tidak ada aliran 5 (50%). Sedangkan keteduhan tempat perkembangbiakan sebanyak 2 (20%) tidak teduh, 7 (70%) teduh dan teduh sebagian 1 (10%). Pencahayaan matahari langsung sebanyak 9 (80%) mendapat sinar matahari langsung, dan 1 (20%) tidak mendapat sinar matahari langsung. Adapun predator sebagian besar ikan dan katak.

Tabel 4.17. Distribusi Kepadatan Jentik *Anopheles sp.* di Pelabuhan Manggar Tahun 2023

<i>Breeding site</i>	Jumlah <i>larva</i>	Cidukan	<i>Density</i> (<i>larva</i> /ciduk)
Rawa (a)	0	15	0
Selokan	0	10	0
Kolam (b)	0	10	0
Kolam (c)	0	10	0
Selokan	0	10	0
Rawa (a)	0	20	0
Rawa (b)	0	20	0
Rawa (c)	0	20	0
Rawa (d)	0	20	0
Rawa (e)	0	20	0

- Breeding Place/tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles sp.* di Pelabuhan Muntok Tahun 2023.

Pada table di atas menunjukkan sebanyak 07 tempat *breeding site* yang

dilakukan survey, yaitu sebanyak 2 (28,5%) kolam, 2 (28,5%) selokan, 3 (42,9%) Rawa/sungai payau. Kualitas air tempat perindukan 4 (57,1%) keruh dan 3 (42,9%) jernih. Gerakan air sebagian besar kecil/lambat 6(85,7%), aliran lambat, 1 (14,3%) aliran cepat. Sedangkan keteduhan tempat perkembangbiakan sebanyak 5 (71,4%) teduh, dan 2 (28,6%) tidak teduh. Pencahayaan matahari langsung sebanyak 3 (42,9%) mendapat sinar matahari langsung, dan 4 (57,1%) tidak mendapat sinar matahari langsung. Adapun predator sebagian besar ikan dan katak.

Tabel 4.18. Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles sp.* Pelabuhan Muntok Tahun 2023

Jenis <i>Breeding site</i>	Kualitas fisik air	Gerakan air	Keteduhan	Predator	Pencahayaan
Selokan (a)	Jernih	aliran lambat	Teduh	Berudu	Tidak langsung
Selokan (b)	Keruh	aliran lambat	Tidak Teduh	Berudu	Langsung
Kolam ikan (a)	Jernih	aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	Langsung
Kolam ikan (b)	Keruh	aliran lambat	Tidak Teduh	Ikan, katak	Langsung
Rawa/S. payau (a)	Jernih	aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	Langsung
Rawa/S payau (b)	Keruh	aliran lambat	Teduh	Ikan katak	Tidak langsung
Rawa/S. payau (c)	Keruh	Aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	Tidak Langsung

Tabel 4.19. Distribusi Kepadatan Jentik *Anopheles sp.*di Pelabuhan Muntok Tahun 2023

<i>Breeding site</i>	Jumlah		<i>Density</i> (<i>larva</i> /ciduk)
	<i>larva</i>	Cidukan	
Selokan (a)	0	10	0
Selokan (b)	0	10	0
Kolam ikan (a)	0	10	0
Kolam ikan (b)	0	15	0
Rawa/Sungai Payau (b)	0	15	0
Rawa/Sungai Payau (c)	0	10	0
Total	0	70	0

Pada Table di atas menunjukkan sebanyak 07 *breeding site* yang dilakukan pencidukan sebanyak 70 kali tidak ditemukan jentik *Anopheles sp.*

- Breeding Place/tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles sp.* di Pelabuhan Tanjungpandan Tahun 2023

Pada table di bawah ini menunjukkan sebanyak 07 tempat *breeding site* yang dilakukan survey, yaitu sebanyak 2 (28,5%) kolam, 2(28,5%) selokan, 3(42,9%) Rawa/sungai payau. Kualitas air tempat perindukan 4 (57,1%) keruh dan 3 (42,9%) jernih. Gerakan air sebagian besar kecil/lambat 6(85,7%), aliran lambat, 1 (14,3%) aliran cepat. Sedangkan keteduhan tempat perkembangbiakan sebanyak 5 (71,4%) teduh, dan 2

(28,6%) tidak teduh. Pencahayaan matahari langsung sebanyak 3 (42,9%) mendapat sinar matahari langsung, dan 4 (57,1%) tidak mendapat sinar matahari langsung. Adapun predator sebagian besar ikan dan katak.

Tabel 4.20. Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles sp.* Pelabuhan Muntok Tahun 2023

Jenis <i>Breeding site</i>	Kualitas fisik air	Gerakan air	Keteduhan	Predator	Pencahayaan
Selokan (a)	Jernih	aliran lambat	Teduh	Berudu	Tidak langsung
Selokan (b)	Keruh	aliran lambat	Tidak Teduh	Berudu	Langsung
Kolam ikan (a)	Jernih	aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	Langsung
Kolam ikan (b)	Keruh	aliran lambat	Tidak Teduh	Ikan, katak	Langsung
Rawa/S. payau (a)	Jernih	aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	Langsung
Rawa/S payau (b)	Keruh	aliran lambat	Teduh	Ikan katak	Tidak langsung
Rawa/S. payau (c)	Keruh	Aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	Tidak Langsung

Tabel 4.21. Distribusi Kepadatan Jentik *Anopheles sp.* di Pelabuhan Muntok Tahun 2023

<i>Breeding site</i>	Jumlah <i>larva</i>	Cidukan	<i>Density</i> (<i>larva/ciduk</i>)
Selokan (a)	0	10	0
Selokan (b)	0	10	0
Kolam ikan (a)	0	10	0
Kolam ikan (b)	0	15	0
Rawa/Sungai Payau (b)	0	15	0
Rawa/Sungai Payau (c)	0	10	0
Total	0	70	0

Pada Table di atas menunjukkan sebanyak 07 *breeding site* yang dilakukan pencidukan sebanyak 70 kali tidak ditemukan jentik *Anopheles sp.*

- Breeding Place/tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles sp.* di Pelabuhan Tanjungpandan Tahun 2023

Tabel 4.22. Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles sp.* Pelabuhan Tanjungpandan Tahun 2023

No	Jenis <i>Breeding site</i>	Kualitas fisik air	Gerakan air	Keteduhan	Predator	Pencahayaan
1.	Lagun (a)	Keruh	Tidak ada	Teduh	Katak	Langsung
2.	Lagun (b)	Keruh	Tidak ada	Tidak Teduh	Kecebong	Langsung
3.	Lagun (c)	Jernih	Tidak ada	Tidak Teduh	Kecebong	Langsung

Pada Tabel di atas menunjukkan dari 3 (tiga) *breeding site* sebanyak 2 (66,7%) kualitas fisik air keruh, 1 (33,3%) jernih, seluruhnya (100%) tidak terdapat genangan air, 2 (66,7%) tidak teduh, 1 (33,3%) teduh, seluruhnya memiliki pencahayaan langsung (100%).

Tabel 4.23. Distribusi Kepadatan Jentik *Anopheles sp.* di Pelabuhan Tanjungpandan Tahun 2023

No	Breeding site	Jumlah <i>Larva</i>	Jumlah cidukan	Density (<i>larva</i> /ciduk)
1.	Lagun (a)	0	58	0
2.	Lagun (b)	0	30	0
3.	Lagun (c)	0	65	0

Pada Table di atas menunjukkan sebanyak 3 (tiga) *breeding site* tidak ditemukan jentik *Anopheles sp.*

Tabel 4.24. Distribusi tempat perkembangbiakan Jentik *Anopheles sp.* Pelabuhan Belinyu Tahun 2023

Jenis <i>Breeding site</i>	Kualitas fisik air	Gerakan air	Keteduhan	Predator	Pencahayaan
Rawa/S. payau	Keruh	aliran lambat	Teduh	Ikan, katak	Tidak langsung

Pada table di atas menunjukkan sebanyak 01 tempat *breeding site* yang dilakukan survey, yaitu, Rawa/sungai payau. Kualitas air tempat perindukan Keruh. Gerakan air lambat Sedangkan keteduhan tempat perkembangbiakan teduh, Pencahayaan matahari Tidak Langsung. Adapun predator sebagian besar ikan dan katak.

Tabel 4.25. Distribusi Kepadatan Jentik *Anopheles sp.* di Pelabuhan Belinyu Tahun 2023

Breeding site	Jumlah <i>larva</i>	Jumlah Cidukan	Density (<i>larva</i> /ciduk)
Rawa/Sungai Payau (c)	0	18	0
Total	0	18	0

Pada Table di atas menunjukkan sebanyak 1 (satu) *breeding site* tidak ditemukan jentik *Anopheles sp.*, dan tidak ditemukan jentik nyamuk lainnya.

d) Survei Kepadatan lalat

Lalat dan Kecoa merupakan slh satu vektor mekanik penyakit diare. Penularan diare dapat dengan cara fekal-oral, yaitu melalui makanan atau minuman yang tercemar oleh enteropatogen, kontak tangan langsung dengan penderita, barang-barang yang tercemar tinja penderita atau secara tidak langsung melalui lalat dan kecoa. Cara penularan ini dikenal dengan istilah 4F, yaitu *finger, flies, fluid, field*.

Survey kepadatan lalat dilakukan di setiap wilayah pelabuhan/bandara di KKP Kelas III Pangkalpinang, meliputi Pelabuhan Pangkalbalam,

Bandara Depati Amir, Pelabuhan Belinyu, Pelabuhan Muntok, Pelabuhan Sungai selan, Pelabuhan Tanjungpandan, Pelabuhan Manggar.

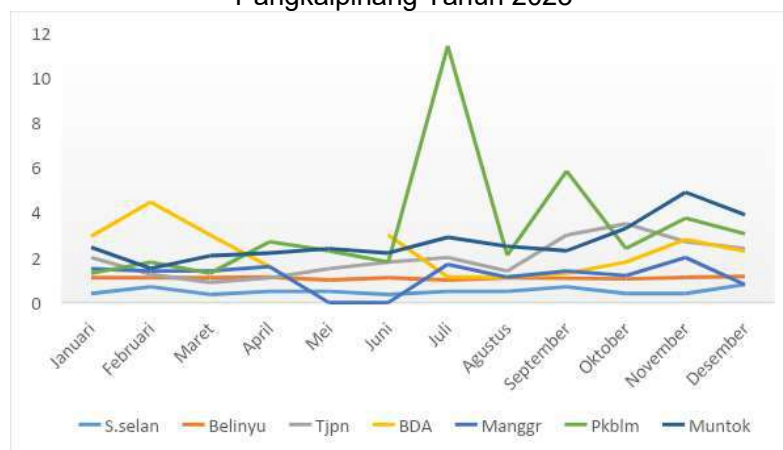
Adapun kegiatan survey vektor diare yang dilakukan di KKP Kelas III Pangkalpinang adalah dengan melakukan pengamatan Lalat dan kecoa pada Tempat Pengelolaan Makanan (TPM), Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS), dan pada Tempat-Tempat Umum (TTU). Hasil kegiatan kepadatan lalat di setiap wilayah kerja dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.26. Rata – Rata Kepadatan Lalat di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	Wilayah Kerja						
		S.selan	Belinyu	Tjpn	BDA	Mgr	P.Blm	Muntok
1.	Januari	0,4	1,1	2	2,95	1,5	1,3	2,45
2.	Februari	0,7	1,1	1,25	4,46	1,4	1,8	1,52
3.	Maret	0,36	1,1	0,9	3	1,4	1,3	2,08
4.	April	0,5	1,13	1,1	1,6	1,6	2,7	2,2
5.	Mei	0,5	1	1,5		0	2,3	2,4
6.	Juni	0,36	1,1	1,8	3	0	1,8	2,2
7.	Juli	0,5	1,	2	1,13	1,7	11,4	2,9
8.	Agustus	0,5	1,1	1,4	1,13	1,13	2,1	2,5
9.	September	0,7	1,08	3	1,3	1,4	5,84	2,3
10.	Oktober	0,4	1,05	3,5	1,8	1,2	2,4	3,3
11.	November	0,4	1,12	2,7	2,8	2	3,75	4,9
12.	Desember	0,8	1,16	2,4	2,28	0,8	3,06	3,9

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kepadatan lalat di TPS pada TTU dan TPM rata-rata rendah (0-2), sedangkan kepadatan tinggi.

Grafik 4.17. Rata-rata Kepadatan Lalat di Wilayah Kerja KKP Pangkalpinang Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan, kepadatan lalat paling tinggi ada pada wilayah Pangkal Balam pada bulan Juli (11,4), hal ini dikarenakan adanya sampah organik yang terdapat pada salah satu TTU di wilayah tersebut sedangkan pada wilayah kerja lainnya fluktuatif (berubah – ubah) . Namun hal ini tidak mempengaruhi kepadatan lalat pada TTU/TPM lain yang ada di dekatnya.

Tabel 4.27 Kegiatan Pengendalian Lalat dan Kecoa KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Lokasi	Pelaksanaan
1.	Pelabuhan Tanjung Pandan	- Tempat Sampah yang ada setiap sudut di dalam dan luar Pelabuhan	Oktober, Desember
2.	Pelabuhan Pangkal Balam	- TPS di area pelabuhan Pangkal Balam - TPS di area pasar dekat Pelabuhan	September, Oktober
3.	Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok	- TPS di area Pelabuhan tanjung kalian muntok - TPS di area TPM	Oktober
4.	Pelabuhan Belinyu	- TPS di area Pelabuhan	Desember

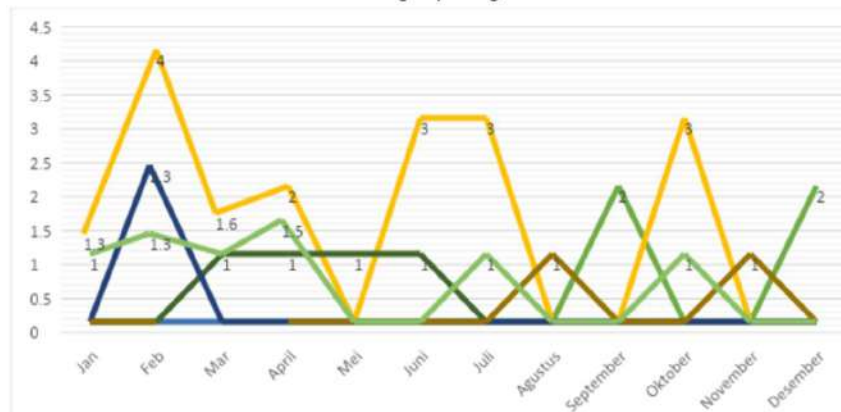
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kegiatan pengendalian kepadatan lalat yang di Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok, Pelabuhan Pangkal Balam, Pelabuhan Tanjung Pandan dan Pelabuhan Belinyu Tahun 2023.

e) Survei Kepadatan Kecoa

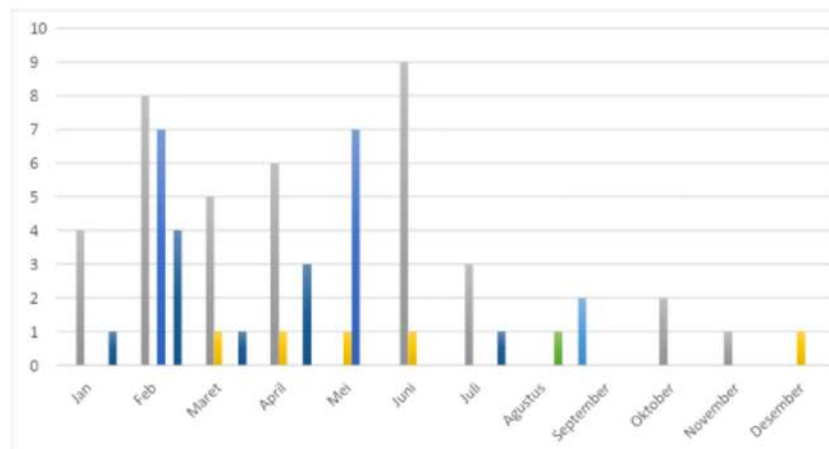
Kegiatan pengukuran kepadatan kecoa dilakukan dengan melakukan penangkapan kecoa terlebih dahulu. Penangkapan kecoa menggunakan umpan kelapa bakar, dan roti. Perangkap dipasang pada Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) di setiap Pelabuhan/Bandara wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang meliputi, Pelabuhan Sungai Selan, Muntok, Pangkalbalam, Belinyu, Tanjungpandan, Manggar, dan Bandara Depati Amir Pangkalpinang. Perangkap diletakkan pada dapur dan ruang makan.

Gambat grafik di bawah ini menunjukkan rata-rata kecoa tertangkap pada TTU dan TPM di setiap wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023 adalah sedang dan rendah. Adapun rata-rata kecoa tertinggi terdapat pada wilayah kerja Pangkalbalam, yakni pada bulan Februari (4).

Grafik 4.18. Rata-Rata Kecoa Tertangkap di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Grafik 4.19 Jumlah Kecoa Tertangkap di Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Berdasarkan tabel berikut, menunjukkan jumlah penangkapan kecoa tertinggi di Pelabuhan Pangkal Balam pada bulan Februari (8) dan Pelabuhan Tanjung Pandan (7) pada bulan Februari dan Mei (7). Sedangkan pada Pelabuhan lainnya fluktuatif. Adapun jenis kecoa yang tertangkap adalah kecoa *Blatella germanica* dan kecoa *Periplaneta americana*.

Berdasarkan hasil penangkapan menunjukkan jumlah kecoa yang ditangkap berkisaran antara 1 – 10 ekor. Sesuai tabel indikator kepadatan kecoa, kecoa *Blatella germanica* dikatakan rendah bila kisaran 0 – 5 ekor/tangkapan, sedang kisaran 6 – 20 ekor/tangkapan, sedangkan kecoa *Periplaneta americana* dikatakan rendah apabila

kepadatan berkisar antara 0 – 1 ekor/tangkapan, kepadatan rendah apabila berkisar 2 – 10 ekor/tangkapan.

Kegiatan pengendalian kecoa yang dapat dilakukan adalah dengan menutup celah-celah yang terdapat diseluruh badan lokasi/area sehingga tidak menjadi tempat berkembangbiak kecoa. Menyimpan bahan dan makanan jadi pada tempat-tempat tertutup yang tidak dapat dimasuki kecoa. Mencegah adanya sisa-sisa makanan dan sampah yang berserakan.

2. Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan

Adalah pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang telah dilakukan pemeriksaan di pintu masuk. Angka ini menggambarkan besaran faktor risiko yang telah ditemukan dari hasil pemeriksaan dan telah dilakukan tindakan pengendalian.

Tabel 4.28. Hasil pengawasan faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2023

Kegiatan	Jumlah Diperiksa	Jumlah FR yang Ditemukan	Jumlah FR yang Dikendalikan	% Capaian
Pemeriksaan Orang	3.090.747	64	64	100
Pemeriksaan Alat Angkut	17.754	3	3	100
Pemeriksaan Barang	199	-	-	-
Pemeriksaan Lingkungan	17.047	129	129	100
Total	3.125.747	196	196	100

Dari tabel di atas Jumlah FR yang ditemukan pada orang sebesar 64 orang dan yang dikendalikan sebesar 64 orang dengan persentase faktor risiko yang dikendalikan 100%. Jumlah FR yang ditemukan pada alat angkut sebesar 3 dan yang dikendalikan sebesar 3 dengan persentase faktor risiko yang dikendalikan 100%. Jumlah FR yang ditemukan pada lingkungan sebesar 129 dan yang dikendalikan sebesar 129 dengan persentase faktor risiko yang dikendalikan 100%

a. Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Lingkungan

Terdapat 17 faktor risiko pada lingkungan yang terdiri dari 16 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang tidak memenuhi syarat dan 1 Sampel Air Bersih (mikrobiologi) yang tidak memenuhi syarat. Hal ini ditindaklanjuti dengan memberikan rekomendasi kepada pengelola tempat-tempat tersebut untuk dilakukan perbaikan

dan dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan kembali. Upaya yang dilakukan dalam rangka pengendalian faktor risiko pada lingkungan antara lain yaitu:

- 1) Pemberian rekomendasi berupa saran perbaikan atas faktor risiko yang ditemukan kepada pihak penyelenggara TTU, TPP, dan SAB.
- 2) Koordinasi dengan lintas sektor baik melalui surat ataupun pertemuan untuk menindaklanjuti hasil inspeksi sanitasi TTU, TPP, dan SAB yang tidak memenuhi syarat.

a) Tempat-Tempat Umum (TTU) Tidak Memenuhi Syarat

Rekomendasi dari hasil inspeksi sanitasi tempat-tempat umum merupakan pemberian saran perbaikan atas temuan atau catatan hasil pemeriksaan sanitasi tempat-tempat umum yang tidak memenuhi syarat. Berdasarkan hasil pengawasan TTU di Pelabuhan Pangkalbalam yang dikeluarkan rekomendasi sesuai catatan hasil pemeriksaan.

Tabel 4.29. Rekomendasi Hasil Inspeksi Sanitasi TTU Pada KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

Target	Hasil Inspeksi Sanitasi TTU	Realisasi		Capaian %
		Jumlah	%	
98%	Hasil Pemeriksaan TTU TMS	0	100	102
	Tindak Lanjut TTU TMS	0	100	

Pada tahun 2023 hasil inspeksi sanitasi tempat-tempat umum seluruhnya memenuhi syarat sehingga tidak ada rekomendasi terhadap hasil sanitasi TTU yang tidak memenuhi syarat

b) Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Tidak Memenuhi Syarat

Rekomendasi hasil inspeksi sanitasi tetap diberikan bagi TPP baik yang memenuhi syarat maupun tidak memenuhi syarat dengan cara menuliskan pada buku pemeriksaan kesehatan TPP dan apabila diperlukan diterbitkan surat rekomendasi kepada masing-masing penanggung jawab TPP. Berdasarkan hasil inspeksi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) pada tahun 2023, berikut jumlah TPP tidak memenuhi syarat yang telah diberikan tindak lanjut.

Tabel 4.30 Rekomendasi Hasil Inspeksi Sanitasi TTP Pada KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

Target	Hasil Inspeksi Sanitasi TPP	Realisasi		Capaian %
		Jumlah	%	
98%	Hasil Pemeriksaan TPP TMS	13	100	102
	Tindak Lanjut TPP TMS	13		

Pada tabel di atas dapat diketahui terdapat 13 tempat pengelolaan pangan yang tidak memenuhi syarat di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang, dan telah diberikan pengarahan dan surat rekomendasi perbaikan sehingga TPP yang tidak memenuhi syarat menjadi 1 TPP dengan hasil capaian sebesar 93,75 % adapun nilai tersebut masih diatas target yang ditetapkan.

c) Sarana Air Bersih (SAB) Tidak Memenuhi Syarat

Rekomendasi hasil inspeksi sanitasi tetap diberikan bagi TPP baik yang memenuhi syarat Rekomendasi hasil inspeksi sanitasi adalah pemberian saran 2023 perbaikan atas temuan atau catatan hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi syarat. Berdasarkan hasil inspeksi sanitasi sarana air di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang pada Tahun 2023 hasil inspeksi sanitasi seluruhnya memenuhi syarat sehingga tidak ada rekomendasi terhadap hasil inspeksi sanitasi sarana air minum yang tidak memenuhi syarat.

Tabel 4.30 Rekomendasi Hasil Inspeksi Sanitasi SAB Pada KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

Target	Hasil Inspeksi Sanitasi SAB	Realisasi		Capaian
		Jumlah	%	
98%	Hasil Pemeriksaan SAB TMS	0	100	102
	Tindak Lanjut SAB TMS	0	100	

Pada tahun 2023 hasil inspeksi sanitasi Sarana Air Bersih seluruhnya memenuhi syarat sehingga tidak ada rekomendasi terhadap hasil sanitasi SAB yang tidak memenuhi syarat.

d) Vector dilingkungan perimeter/ buffer

Rekomendasi hasil inspeksi di Wilayah kerja KKP Kelas III Pangkalpinang yang tidak memenuhi syarat/ terdapat risiko dilakukan Tindakan penyehatan dan rekomendasi terhadap Bangunan dan Container di daerah perimeter dan buffer.

Tabel 4.31. Rekomendasi Hasil Inspeksi Vektor di Area Perimeter dan Buffer Pada KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

Target	Hasil Inspeksi Wilker KKP	Realisasi		Capaian
		Jumlah	%	
98%	HI Perimeter terdapat risiko	34	100	102
	Tindak Lanjut HI Perimeter berisiko	34	100	

Tabel 4.32. Rekomendasi Hasil Inspeksi Vektor di Area Perimeter dan Buffer Pada Wilker KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

Target	Hasil Inspeksi Wilker KKP	Realisasi		Capaian
		Jumlah	%	
98%	CI Perimeter	24	100	102
	Tindak Lanjut CI Perimeter Berisiko	24	100	
Target	Hasil Inspeksi Wilker KKP	Realisasi		Capaian
		Jumlah	%	
98%	HI Buffer	38	100	102
	Tindak Lanjut HI Buffer Berisiko	38	100	
Target	Hasil Inspeksi Wilker KKP	Realisasi		Capaian
		Jumlah	%	
98%	CI Buffer	18	100	102
	Tindak Lanjut CI Buffer Berisiko	18	100	

Pada tabel di atas dapat diketahui terdapat 34 lokus HI Perimeter, 24 Lokus CI Perimeter, 38 Lokus HI Buffer dan 18 Lokus CI Buffer yang terdapat risiko di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang, dan telah diberikan perlakuan berupa abatisasi, pengarahan pelaksanaan PSN & 3 M dan surat rekomendasi perbaikan.

b. Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang

Rekomendasi hasil pemeriksaan orang diberikan kepada calon penumpang/ pelaku perjalanan yang terdapat risiko Kesehatan dan dapat mengakibatkan terganggunya keamanan dan kenyamanan selama perjalanan. Rekomendasi berupa diterbitkannya surat tidak laik terbang.

Tabel 4.33. Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Orang di KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

Target	Hasil Pemeriksaan Orang	Realisasi		Capaian
		Jumlah	%	
98%	64 Orang dengan risiko	64	100	102
	Tindak Lanjut Orang Berisiko	64	100	

Pada table diatas terdapat 64 orang yang terdapat risiko Kesehatan, sehingga diterbitkan surat tidak laik terbang.

3. Pengendalian Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan

a. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1

Dari pemeriksaan yang dilaksanakan sebanyak 63 kali (7 Wilayah Kerja), masing-masing lokus dilaksanakan sebanyak 9 kali.

Tabel 4.34. Indeks Pinjal di Pintu Masih Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	Wilayah Kerja						
		Belinyu	S.selan	Tj.Pdn	BDA	Manggr	Muntok	Pk.blm
1.	Januari	0	0	0	0	0	0	0
2.	Maret	0	0	0	0	0	0	0
3.	April	0	0	0	0	0	0	0
4.	Mei	0	0	0	0	0	0	0
5.	Juni	0	0	0	0	0	0	0
6.	Juli	0	0	0	0	0	0	0
7.	September	0	0	0	0	0	0	0
8.	Oktober	0	0	0	0	0	0	0
9.	Desember	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0

Dari table diatas diketahui bahwa Indeks Pinjal <1 di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang adalah 100 %.

b. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)

Pemeriksaan yang dilaksanakan sebanyak 14 kali (7 Wilayah Kerja), masing-masing lokus dilaksanakan sebanyak 2 kali.

Tabel 4.35. Indeks Larva Anopeles sp di Wilayah KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	Wilayah Kerja						
		Belinyu	S.selan	Tj.Pdn	BDA	Manggr	Muntok	Pk.blm
1.	April	0	0	0	0	0	0	0
2.	Oktober	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0

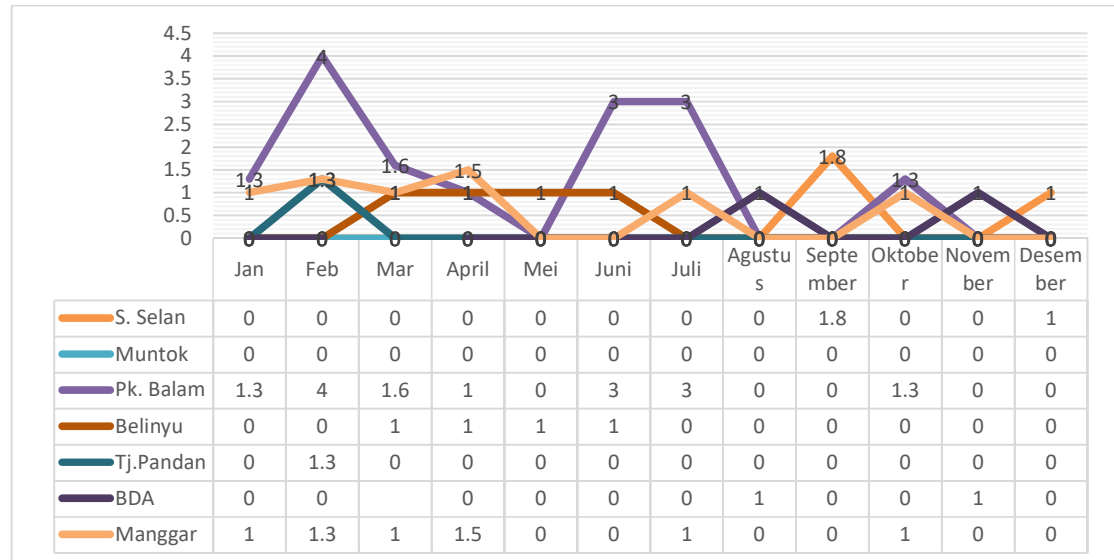
Dari table diatas diketahui bahwa Indeks larva Anopheles <1 di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang adalah 100 %.

c. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2

Dari pemeriksaan yang dilaksanakan sebanyak 84 kali (7 Wilayah Kerja), masing-masing lokus dilaksanakan sebanyak 12 kali.

Diketahui bahwa Indeks populasi kecoa <2 yang dikendalikan di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang adalah 81 Lokus dari 84 Lokus atau 97 %.

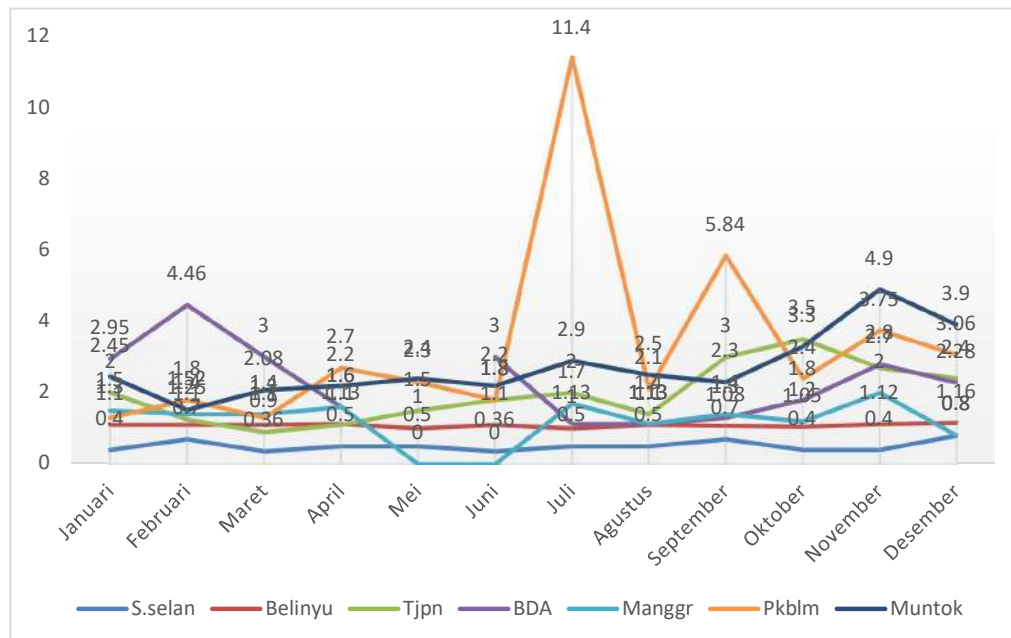
Grafik 4.20. Indeks Populasi Kecoa < 2 di Wilayahh KKP Kelas III Pangkalpinang
Tahun 2023



d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2

Dari pemeriksaan yang dilaksanakan sebanyak 84 kali (7 Wilayah Kerja), masing-masing lokus dilaksanakan sebanyak 12 kali

Grafik 4.21. Indeks Populasi Lalat < 2 di Wilayahh KKP Kelas III Pangkalpinang
Tahun 2023



Dari table diatas diketahui bahwa Indeks populasi lalat <2 yang dikendalikan di Wilker KKP Kls III Pangkalpinang adalah 51 Lokus dari 84 Lokus atau 61 %.

e. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0

Dari pemeriksaan yang dilaksanakan sebanyak 84 kali(7 Wilayah Kerja), masing-masing lokus dilaksanakan sebanyak 12 kali.

Tabel 4.36. House Indeks Perimeter Tahun 2023

No	Bulan	House Index wilker (%)						
		P.BLM	BDA	S.SLN	BLY	MTK	TJQ	MGR
1	Januari	14,1	5	12	0	2	4,5	0
2	Februari	1,04	4	0	0	9	4,3	0
3	Maret	0	4	0	1,4	3	0	16,6
4	April	8,6	0	0	0	6,6	0	0
5	Mei	2,5	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	7	0	0
7	Juli	2,5	5,8	0	0	0,05	0	0
8	Agustus	2,6	5,8	0	0	0,05	8,6	0
9	September	0	0	4	0	0,05	4,3	0
10	Oktober	5,1	0	0	0	0	0	0
11	November	5,1	0	0	0	3,3	8,6	0
12	Desember	0	0	4	0	3,1	4,3	0

Dari table diatas diketahui bahwa Indeks HI Perimeter = 0 yang dikendalikan di Wilker KKP Kelas III Pangkalpinang adalah 50 Lokus dari 84 Lokus atau 60 %.

f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1

Dari pemeriksaan yang dilaksanakan sebanyak 84 kali (7 Wilayah Kerja), masing-masing lokus dilaksanakan sebanyak 12 kali.

Tabel 4.37. House Indeks Buffer Area Tahun 2023

No	Bulan	House Index wilker (%)						
		PBLM	BDA	SLN	BLYU	MTK	TJQ	MGR
1	Januari	4,9	0	17	0	7	9	13,3
2	Februari	1,25	0	0	0	4	4,5	12,9
3	Maret	3,2	0	0	1,4	0	0	0,6
4	April	0	0	0	0	5,5	0	0
5	Mei	0	0	0	0	5,5	0	0
6	Juni	1,9	0	0	0	0	0	0
7	Juli	1,7	0	0	0	0,04	3,7	3,1
8	Agustus	4,1	0	0	0	0,01	4,7	5,2
9	September	0	0	0	3,8	0,04	0	4,2
10	Oktober	3,8	0	0	0	4	4,54	9,6
11	November	3,8	0	4,3	0	3,5	9,09	0,9
12	Desember	1,9	0	4,3	0	4	0	0

Dari table diatas diketahui bahwa Indeks HI buffer < 1 yang dikendalikan di Wilayah Kerja KKP Kelas III Pangkalpinang adalah 50 Lokus dari 84 Lokus atau 60 %.

g. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan

Dari pemeriksaan yang dilaksanakan di Wilayah Kerja didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.38. Hasil Pemeriksaan IKL TTU Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Jumlah Ttu Yang Diperiksa (Jan-Des 2023)	
		MS	TMS
1	Pangkal Balam	22	0
2	Bandara Depati Amir	23	0
3	Muntok	36	0
4	Belinyu	24	0
5	Sungai Selan/Sadai	48	0
6	Pelabuhan Tanjungpandan/Bandara Hananjudin	53	0
7	Manggar	24	0
TOTAL		230	0

Dari table diatas diketahui TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan sebanyak 100%.

h. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan

Dari pemeriksaan yang dilaksanakan di Wilayah Kerja didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.39. Hasil Pemeriksaan IKL TPM Tahun 2023

NO	WILAYAH KERJA	Jumlah TPM Tahun 2023	
		MS	TMS
1	Pangkal Balam	47	13
2	Bandara Depati Amir	80	0
3	Muntok	34	0
4	Belinyu	60	0
5	Sungai Selan/Sadai	57	0
6	Pelabuhan Tanjungpandan/Bandara Hananjudin	114	0
7	Manggar	13	0
TOTAL		421	13

Dari table diatas diketahui TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan adalah sebesar 97%.

i. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan

Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis:

Dari pemeriksaan yang dilaksanakan di Wilayah Kerja didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.40. Hasil Pemeriksaan IKL SAB Tahun 2023

NO	WILAYAH KERJA	PEMERIKSAAN SAB TAHUN 2023	
		MS	TMS
1	Pangkal Balam	12	1
2	Bandara Depati Amir	12	0
3	Muntok	12	1
4	Belinyu	18	0
5	Sungai Selan/Sadai	12	2
6	Pelabuhan Tanjungpandan/Bandara Hananjudin	84	1
7	Manggar	12	0
Total		162	6

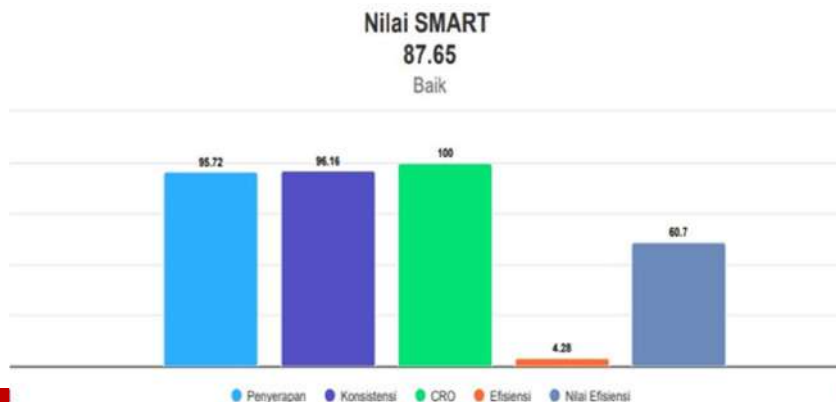
Dari table diatas diketahui SAB yang memenuhi syarat pemeriksaan adalah sebesar 97%.

4. Nilai Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran adalah adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran berdasarkan hasil perhitungan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada aplikasi SMART DJA.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dihitung berdasarkan hasil penjumlahan 5 parameter yaitu realisasi anggaran, capaian rincian output (CRO), konsistensi RPD, efisiensi CRO dan nilai efisiensi yang dikalikan masing-masing bobot. Capaian nilai kinerja anggaran tahun 2023 sebesar 87,65%.

Grafik 4.22. Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran dari target 86 tercapai sebesar 87,65 dengan persentase capaian kinerja 102%. Terdiri dari target penyerapan anggaran sebesar 95 tercapai sebesar 95,72 dengan persentase capaian 100,75%, konsistensi penarikan dana dengan target 99 tercapai 97,13 dengan persentase capaian 97,13%, dan capain output dengan target 100 tercapai 100 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%

a. Penyerapan

Pada awal tahun anggaran, strategi optimalisasi kinerja realisasi belanja dapat dilakukan dengan cara memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, mengidentifikasi dan melakukan percepatan kegiatan yang dapat segera dilakukan, serta mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun sehingga tidak menumpuk di akhir tahun anggaran.

Grafik 4.21. Realisasi Penyerapan Anggaran Menurut Triwulan I sd IV di KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa penrrapan anggaran per triwulan tidak mencapai target kecuali TW IV. Idealnya realisasi belanja/penyerapan anggaran adalah merata dan proporsional sepanjang tahun anggaran. Dengan realisasi belanja yang merata dan proporsional akan mendorong keterwujudan peran belanja pemerintah sebagai *countercyclical* perekonomian. Pada TW II dan TW III kesenjangan antara target dan realisasi mencapai 8 - 10%, hal ini dipengaruhi adanya kebijakan pemerintah terkait rencana *refocusing anggaran*. Maka untuk

menindaklanjuti triwulan berikutnya dilakukan revisi anggaran, sehingga pada TW tercapai sesuai target serapan.

Tabel 3.41. Komposisi Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023

Akun 2 Digit	↑↓	Alokasi Anggaran	↕	Realisasi Anggaran	↕	Persentase	↕
51 Belanja Pegawai		7.195.136.000		7.177.203.166		99.75 %	
52 Belanja Barang		6.970.659.000		6.449.901.019		92.53 %	
53 Belanja Modal		2.569.150.000		2.391.390.033		93.08 %	

Berdasarkan jenis belanja, serapan terbesar yaitu belanja pegawai sebesar 99.75%, dan belanja modal.

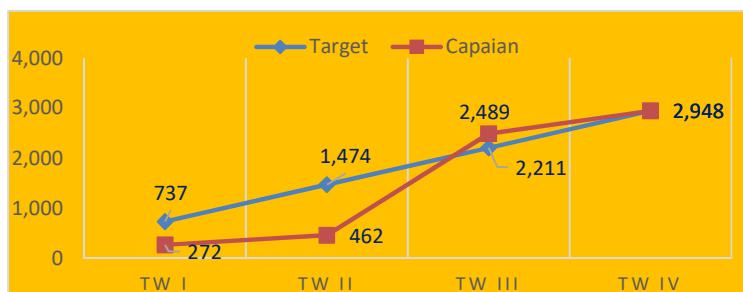
b. Capaian Rincian Output (CRO)

Untuk mengukur kinerja belanja salah satunya adalah melihat efektifitas pelaksanaan anggaran, yang merupakan penilaian terhadap capaian output. Dengan pelaporan capaian output diketahui apakah program dan kegiatan satuan kerja yang telah ditetapkan terlaksana secara efektif atau tidak. Tahun 2023 ada 35 output yang ditetapkan, setiap output targetnya adalah 100%, adapun rincian output 2.948. Jika dari total rincian output dibagi per triwulan, maka per triwulan capaian 737 rincian output. Berikut adalah capaian rincian output per triwulan.

Tabel 3.42 Persentase Capaian Rincian Output Berdasarkan Target Triwulan Tahun 2023

WAKTU	TARGET	CAPAIAN	%
TW I	737	272	36.91%
TW II	1,474	462	31.34%
TW III	2,211	2,489	112.57%
TW IV	2,948	2,948	100.00%

Grafik 4.23. Realisasi Capaian Rincian Output Menurut Triwulan I sd IV di KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

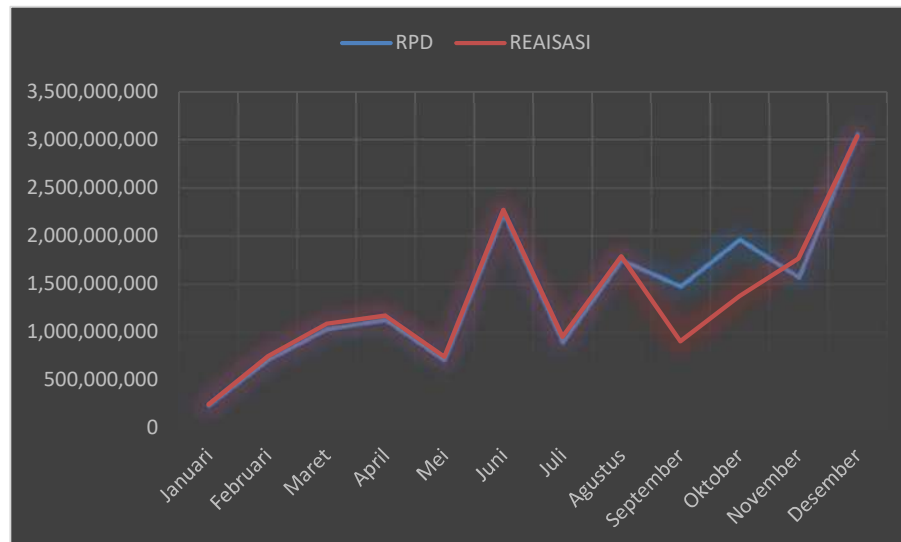


Dari tabel 3,37 dan grafik 4.20 diketahui bahwa capaian rincian output tertinggi yaitu pada Tri Wulan III yaitu mencapai 112% dari target yang ditetapkan. Dan yang terendah yaitu pada TW II sebesar 31.34%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya kebijakan *refocusing*.

c. Rencana Penarikan Dana

Rencana Penarikan Dana yang selanjutnya disingkat **RPD** adalah rencana penarikan kebutuhan dana bulanan yang ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan satuan kerja dalam periode 1 (satu) tahun yang dituangkan dalam DIPA.

Grafik 4.25. Rencana Penarikan Dana dan Realisasi Penarikan Dana di KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Dari gambar diatas terlihat bahwa RPD dan realisasinya pada satker KKP Kelas III Pangkalpinang sesuai, kecuali pada bulan September dan Bulan Oktober, serapan anggaran tidak sesuai dengan RPD.

d. Efisiensi CRO Dan Nilai Efisiensi

Penganggaran Berbasis Kinerja adalah suatu proses penyusunan anggaran yang terfokus pada pencapaian kinerja. Ciri utama penganggaran berbasis kinerja adalah pendanaan difokuskan untuk menghasilkan output sehingga dapat dianalisis tingkat efisiensi dalam menghasilkan output dan tingkat efektifitas pencapaian outcome.

Efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi

anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

Seperti yang dapat dilihat pada grafik 4.21 di atas, efisiensi dan nilai efisiensi Tahun 2023 menurun dibandingkan dengan Tahun 2022. Artinya capaian output sebesar 100% dicapai dengan menggunakan 95,72% dari alokasi anggaran Tahun 2023. Sedangkan pada Tahun 2022, capaian output sebesar 100% dapat dicapai dengan menggunakan 89,36 dari alokasi anggaran Tahun 2022.

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2023 dihitung berdasarkan penjumlahan 8 indikator antara lain Revisi DIPA (10%), Deviasi Halaman III DIPA (10%), Belanja Kontraktual (10%), Penyelesaian Tagihan (10%), Pengelolaan UP dan TUP (10%), Dispensasi SPM (10%), Penyerapan Anggaran (20%), Capaian Output (25%).

Tabel 4.43. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

Parameter	Target	Realisasi	% Capaian
Revisi DIPA	100	100	100
Deviasi Halaman III	80	68,66	85,82
Penyerapan Anggaran	75	86,72	115,63
Belanja Kontraktual	100	91,50	91,50
Penyelesaian Tagihan	100	100	100
UP dan TUP	100	90,64	90,64
Dispensasi SPM	100	100	100
Capaian Output	100	100	100

Hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dari target 90 tercapai sebesar 92,42 dengan capaian kinerja sebesar 103%. Terdiri dari revisi DIPA dengan target nilai 100 tercapai 100 dengan persentase capaian 100%, deviasi halaman III DIPA target 80 tercapai 86,72 dengan persentase capaian kinerja 85,82%, penyerapan anggaran dengan target 75 tercapai 86,72 dengan persentase capaian 115,63%, belanja kontraktual dengan target nilai 100 tercapai 91,50 dengan persentase capaian 91,50%, penyelesaian tagihan dengan target nilai 100 tercapai 100 dengan persentase capaian 100%, pengelolaan UP dan TUP dengan target nilai 100 tercapai 90,64 dengan persentase capaian 90,64%, dispensasi SPM dengan target nilai 100 tercapai 100 dengan persentase capaian 100% dan capaian output dengan target nilai 100 tercapai 100 dengan persentase capaian 100%.

6. Kinerja implementasi WBK satker

Adalah hasil penilaian kinerja atas implementasi WBK pada satker berdasarkan unsur penilaian manajemen perubahan, penataan tatalaksanaan, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan public.

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

Indikator implementasi WBK satker pada Tahun 2023 tercapai sebesar 77,67 yang artinya melebihi target jangka menengah KKP Kelas III Pangkalpinang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun 2023 sebesar 76. Nilai implementasi WBK satker Tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan Tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan pengelolaan dokumen dan data dukung beberapa POKJA dan adanya capaian kinerja pada tahun sebelumnya yang tidak tercapai sesuai target (indikator IKPA) sehingga perlu dilakukan upaya secara optimal untuk melengkapi semua persyaratan kriteria penilaian menuju Satker WBK nasional.

Nilai Kinerja Implementasi WBK satker KKP Kelas III Pangkalpinang dari tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 6,87 poin.

Capaian indikator kinerja implementasi WBK satker KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023 yang telah dilakukan oleh tim penilaian WBK adalah sebagai berikut:

Tabel 4.44. Hasil Penilaian WBK Tahun 2023

No	MATERI	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	%
I	KOMPONEN PENGUNGKIT	60	46,06	77,67
A.	Aspek Pemenuhan	30	23,17	77,23
1	Manajemen Perubahan	4	3,67	91,75
2	Penataan Tatalaksana	3,5	1,97	56,29
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	5	4,18	83,60
4	Penguatan Akuntabilitas	5	4,69	93,80
5	Penguatan Pengawasan	7,5	4,12	54,93
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4,54	90,80
B	Aspek Reform	30	22,89	76,30
1	Manajemen Perubahan	4	3,67	91,75
2	Penataan Tatalaksana	3,5	2,00	57,14
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	5	2,75	55,00
4	Penguatan Akuntabilitas	5	3,00	60,00
5	Penguatan Pengawasan	7,5	6,88	91,73
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4,59	91,80
II	KOMPONEN HASIL	40	31,61	79,03
1	Biroraksi yang Bersih dan Akuntabel	22,5	15,68	69,69
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17,5	14,43	82,46
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja sebelumnya	5	1,25	25,00
2	Pelayanan Publik yang Prima	17,5	15,93	91,03
	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey eksternal)	17,5	15,93	91,03
TOTAL NILAI		100	77,67	77,67

Dari hasil penilaian pada tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

$$\frac{77,67}{76} \times 100 \% = 102\%$$

Dari perhitungan di atas, capaian implementasi WBK satker tahun 2023 sebesar 102% dimana nilai implementasi WBK tercapai sebesar 77.67 dari target yang ditetapkan sebesar 76.

Capaian indikator implementasi WBK satker pada tahun 2023 KKP Kelas III Pangkalpinang sebesar 77,67 tentunya tidak lepas dari berbagai upaya yang dilakukan agar nilai implementasi WBK mencapai target yang di tetapkan dalam perjanjian kinerja. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator tersebut antara lain:

- Meningkatkan komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai unit kerja dalam membangun Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
- Perubahan pola pikir dan budaya kerja pada unit kerja menuju WBK/WBBM.
- Penataan dokumentasi berbagai kegiatan yang bisa dijadikan bukti dukung dalam penilaian WBK.

7. Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya

Adalah persentase ASN yang telah mengikuti peningkatan kapasitas SDM baik melalui pendidikan dan pelatihan, pertemuan sosialisasi/seminar, worskhop, magang dan kegiatan peningkatan SDM lainnya dengan jumlah jam yang diikuti sebanyak 20 JPL selama 1 Tahun.

Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) Tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.

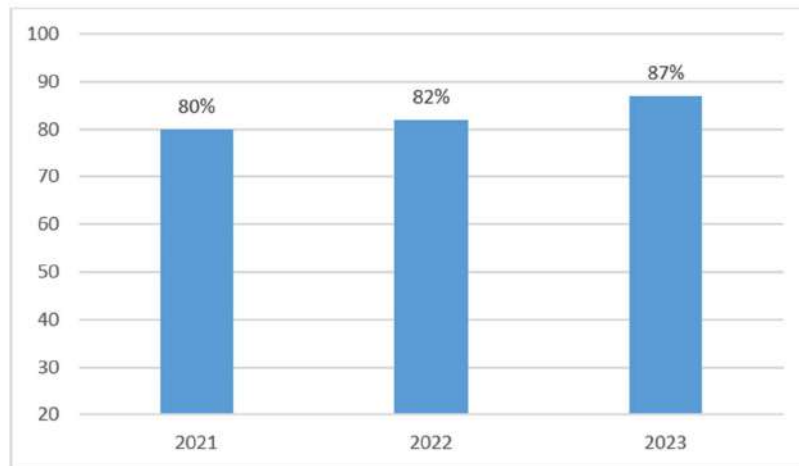
Capaian indikator kinerja kegiatan indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Tahun 2023 merupakan tahap keempat pelaksanaan pada periode Rencana Aksi Kegiatan 2020 s.d 2024

Capaian indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya pada satker KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023 dapat dilihat pada perhitungan berikut ini :

$$\frac{87\%}{80\%} \times 100 \% = 106\%$$

Dari perhitungan di atas, capaian tahun 2023 indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya sebesar 103% dimana tercapai sebesar 87% dari target yang ditetapkan sebesar 80%. Perbandingan target dan realisasi capaian indikator Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik.4.26 Perbandingan indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya Tahun 2021 s.d Tahun 2023



Dari 62 orang ASN KKP Kelas III Pangkalpinang, dan 20 JPL minimal yang dilaksanakan, diperoleh data jumlah jam pada 62 ASN tersebut 3.403,7 jam yang terdiri dari pelatihan klasikal 64.85% dan non klasikal sebesar 35.14%. Capaian indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya satker pada tahun 2023 KKP Kelas III Pangkalpinang sebesar tidak lepas dari berbagai upaya yang dilakukan agar indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensi nya mencapai target yang di tetapkan dalam perjanjian kinerja. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator tersebut antara lain:

- a. Sumber dana anggaran yang memadai untuk memfasilitasi ASN dalam peningkatan dan pengembangan kompetensi nya.
- b. Mendorong ASN untuk aktif dalam mencari informasi dan mengikuti pelatihan baik secara tatap muka maupun *daring/online*.
- c. Menyelenggarakan *in house training* Budaya Pelayanan Prima dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar yang diikuti oleh seluruh pegawai KKP Kelas III Pangkalpinang.

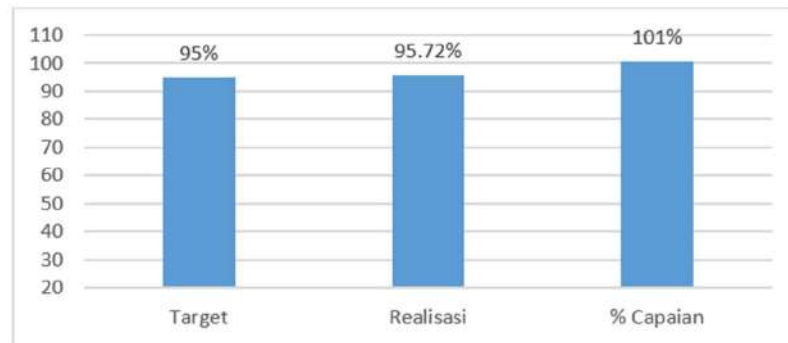
8. Persentase Realisasi Anggaran

Persentase realisasi anggaran adalah persentase anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi terhadap alokasi anggaran yang sudah ditetapkan untuk satu tahun anggaran. Perbandingan antara pagu anggaran yang ditetapkan dengan realisasinya pada satu tahun anggaran. Capaian indikator persentase realisasi anggaran KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023 dapat dilihat pada perhitungan berikut ini :

$$\frac{95,72\%}{95\%} \times 100\% = 101\%$$

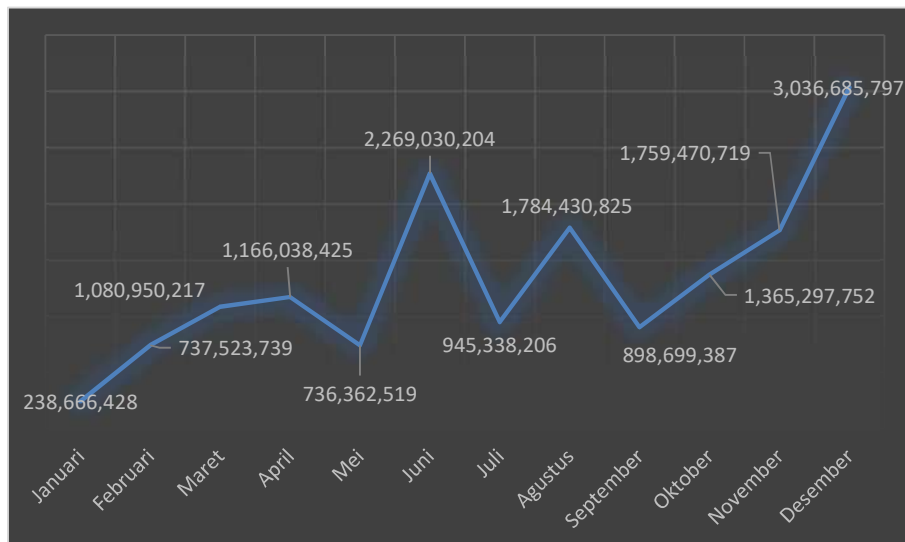
Dari perhitungan di atas, capaian indikator persentase realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 101% dimana persentase realisasi anggaran tercapai sebesar 95,72% dari target yang ditetapkan sebesar 95%. Perbandingan target dan realisasi capaian indikator Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.27 Target dan Realisasi Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator persentase realisasi anggaran dari target 95 tercapai sebesar 95,72 dengan capaian kinerja sebesar 101%.

Grafik 4.28 Realisasi Anggaran KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Realisasi anggaran setiap bulannya cenderung fluktuatif (turun naik), belum meningkat secara normal.

Grafik 4.29. Realisasi Anggaran dan Capaian Rincian Output per TKKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Dari grafik diatas terlihat capaian serapan anggaran dan capaian rincian output per tri wulan. Pada TW I dan II persentase serapan anggaran lebih besar dengan ca[ai]an output, sedangkan TW III dan IV persentase serapan anggaran lebih kecil dari capaian rincian output.

B. REALISASI KEGIATAN DI LUAR INDIKATOR KINERJA

1. Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai indikator program maupun indikator kinerja kegiatan diperlukan dukungan sumber daya yang memadai yang terdiri atas Sumber Daya Anggaran dan Sumber Daya Sarana dan Prasarana. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalponang Tahun 2023 memiliki total pagu anggaran sebesar Rp. 16.734.945.000,- yang telah ditetapkan pada Tanggal 30 November 2022. Adapun alokasi anggaran tahun 2023 yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 15.486.580.000,- dan bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 1.248.365.000,-. Selain itu alokasi anggaran masing-masing per jeni belanja pada tahun 2023 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.45 Alokasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2023

No	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran (Rp)
1	Belanja Pegawai	7.195.136.000
2	Belanja Barang	6.970.659.000
3	Belanja Modal	2.569.150.000
Total		16.734.945.000

a. Realisasi anggaran per masing-masing indikator

Realisasi anggaran per masing masing indicator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.46 Realisasi Anggaran Per Indikator

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Capaian Kinerja	% Capaian	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Capaian
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara	0,85	0,99	116	2.031.288.000	1.696.470.593	83,52
		Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%	100%	102	373.142.000	336.917.283	90,29
		Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,85	0,86	101	203.140.000	177.999.959	87,62
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	86	87,65	102	451.091.000	394.822.646	87,53
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	92,42	103	188.023.000	161.681.580	85,99
		Kinerja implementasi WBK satker	76	77,67	102	152.257.000	119.475.549	78,47
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	82%	87%	106	120.366.000	83.636.961	69,49
		Persentase realisasi anggaran	95%	95,72%	101	13.215.638.000	13.049.149.847	98,74

Berdasarkan tabel di atas, capaian realisasi anggaran untuk indikator pada sasaran strategis “Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah “ paling tinggi yaitu indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai sebesar 90,29. Sedangkan realisasi anggaran paling rendah yaitu indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara tercapai sebesar 83,52%. Sedangkan untuk 5 indikator pada sasaran strategis ” Meningkatkan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit” secara rata-rata realisasi nya masih < 90%. Persentase realisasi anggaran terendah pada indikator kinerja persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 69,49%. Pelatihan yang dilakukan secara *online/daring* menjadi salah satu penyebab realisasi anggaran lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Sedangkan persentase realisasi anggaran paling tinggi yaitu pada indikator persentase realisasi anggaran yaitu terealisasi sebesar 98,74%. Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa capaian kinerja semua indikator lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi anggaran nya. Ini menunjukkan bahwa adanya efisiensi penggunaan sumber daya anggaran yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang sudah ditetapkan.

b. Realisasi Anggaran per Rincian Output

Untuk perbandingan realisasi anggaran per Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Capaian KRO dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.47. Perbandingan Realisasi dan Anggaran per Rincian Output

KODE	URAIAN	Output		Capaian (%)	Anggaran (Rp)		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Pagu	Realisasi	
Jumlah Seluruhnya					16.734.945.000	16.020.154.418	95,73
024.05.DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit				2.607.570.000	2.211.387.835	84,81
4249	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah				2.607.570.000	2.211.387.835	84,81
4249.PEA	Koordinasi[Base Line]	6	6	100	179.909.000	162.400.639	90,27
4249.PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	6	6	100	179.909.000	162.400.639	90,27
4249.PEF	Sosialisasi dan Diseminasi	100	100	100	69.893.000	66.354.071	94,94
4249.PEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi (HS)	100	100	100	69.893.000	66.354.071	94,94
4249.QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat [Orang, Akta, Keping, Bidang] [00]	2350	2350	100	530.393.000	513.764.457	96,86
4249.QAA.011	Pelayanan kesehatan haji (HS)	1350	1350	100	406.993.000	405.690.031	99,68
4249.QAA.012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS)	1000	1000	100	123.400.000	108.074.426	87,58
4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	286	286	100	754.531.000	660.181.989	87,50
4249.QAH.016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	10	10	100	262.636.000	227.070.283	86,46
4249.QAH.017	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	5	5	100	228.219.000	181.093.781	79,35
4249.QAH.U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	64	64	100	93.120.000	92.800.000	99,66
4249.QAH.U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	10	10	100	11.240.000	11.207.000	99,71
4249.QAH.U08	Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	21	21	100	54.285.000	54.252.000	99,94
4249.QAH.U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	14	14	100	6.146.000	5.840.000	95,02
4249.QAH.U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	96	96	100	30.720.000	30.720.000	100,00
4249.QAH.U12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	14	14	100	21.280.000	21.280.000	100,00
4249.QAH.U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	42	42	100	13.440.000	13.425.000	99,89
4249.QAH.U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)	5	5	100	6.370.000	5.243.925	82,32
4249.QAH.U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	5	5	100	27.075.000	17.250.000	63,71
4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	4	4	100	869.704.000	630.686.720	72,52
4249.RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)				869.704.000	630.686.720	72,52
4249.TBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	55	55	100	203.140.000	177.999.959	87,62
4249.TBC.001	Pelatihan Kesehatan	55	55	100	203.140.000	177.999.959	87,62
024.05.WA	Program Dukungan Manajemen						
4815	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit				14.127.375.000	13.808.766.583	97,74
4815.AEA	Koordinasi[Base Line]	10	10	100	186.301.000	158.626.532	85,15
4815.AEA.501	Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program	2	2	100	41.766.000	38.618.045	92,46
4815.AEA.502	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	2	2	100	39.246.000	34.162.659	87,05
4815.AEA.503	Koordinasi lintas program lintas sektorPengelolaan Keuangan dan Anggaran	2	2	100	66.195.000	59.818.837	90,37
4815.AEA.504	Koordinasi lintas program lintas sektor hukum dan organisasi	2	2	100	11.250.000	9.055.365	80,49
4815.AEA.505	Koordinasi lintas program lintas sektor Kepegawaian dan Umum	2	2	100	27.844.000	16.971.626	60,95

KODE	URAIAN	Output		Capaian (%)	Anggaran (Rp)		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Pagu	Realisasi	
4815 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	25	25	100	11.594.897.000	11.407.906.858	98,39
4815 EBA.956	Layanan BMN	6	6	100	134.508.000	117.127.765	87,08
4815 EBA.957	Layanan Hukum	2	2	100	14.212.000	4.784.593	33,67
4815 EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1	1	100	12.000.000	5.994.300	49,95
4815 EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	3	3	100	75.435.000	67.690.066	89,73
4815 EBA.962	Layanan Umum	1	1	100	11.604.000	11.450.320	98,68
4815 EBA.994	Layanan Perkantoran	12	12	100	11.347.138.000	11.200.859.814	98,71
4815 EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	30	30	100	1.868.500.000	1.848.290.033	98,92
4815 EBB.951	Layanan Sarana Internal	30	30	100	1.868.500.000	1.848.290.033	98,92
4815 EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	72	72	100	92.522.000	66.665.335	72,05
4815 EBC.954	Layanan Manajemen SDM	60	60	100	63.061.000	40.994.599	65,01
4815 EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	12	12	100	29.461.000	25.670.736	87,13
4815 EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	10	10	100	385.155.000	327.277.825	84,97
4815 EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2	2	100	130.504.000	124.592.709	95,47
4815 EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	3	3	100	173.380.000	137.630.396	79,38
4815 EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	3	3	100	53.515.000	44.553.815	83,25
4815 EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2	2	100	27.756.000	20.500.905	73,86

Berdasarkan tabel di atas, anggaran terealisasi sebesar 95,72% dari pagu anggaran dengan output kegiatan tercapai 100%. Realisasi anggaran paling rendah yaitu pada RO EBA.962 (layanan hukum) dengan persentase realisasi 33,67%. Ini dikarenakan adanya kesalahan kode akun ketika pertanggungjawaban anggaran pelaksanaan kegiatan menghadiri undangan *Exit Meeting* Proyek Strategis Nasional. Sedangkan RO dengan realisasi tertinggi yaitu QAH.U11 (Layanan survei faktor risiko penyakit DBD) dan QAH.U12 (Layanan survei faktor risiko penyakit malaria) yang terealisasi sebesar 100%.

Dilihat dari realisasi anggaran per indikator dan per RO, rata-rata realisasi anggaran 95,72% dan melebihi target realisasi anggaran sebesar 95%. Semua indikator kinerja kegiatan Tahun 2023 tercapai di atas target dengan realisasi anggaran 95,72% . Sedangkan dari sisi RO, dengan realisasi anggaran 95,72%, semua RO tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan

Pencapaian ini dipengaruhi peningkatan pengawasan di pintu masuk, koordinasi dan peningkatan jejaring kerja dengan lintas sektor, sinergitas dari semua pengelola program dalam optimalisasi pelaksanaan kegiatan sehingga realisasi anggaran menjadi lebih optimal. Selain itu, menunjukkan bahwa kinerja dapat dilaksanakan dengan baik sesuai target yang ditetapkan dan dapat dilakukan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran untuk capaian

c. Efisiensi Sumber Daya

Berdasarkan PMK No.22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian

Negara/Lembaga, efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran indikator dengan capaian indikator dan realisasi anggaran indikator dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran indikator dengan capaian indicator.

Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa miniman efisiensi yang dicapai sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar 0% sampai 100% dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.48 Nilai Efisiensi per Indikator Kinerja Tahun 2023

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (RAKi)	Capaian Keluaran (CKi)	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Kategori
1.	Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/ bandara/ PLBDN	2.031.288.000	1.696.470.593	1,16	0,28	121%	Efisien
2.	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	373.142.000	336.917.283	1,02	0,12	79%	Efisien
3.	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	203.140.000	177.999.959	1,01	0,13	83%	Efisien
4.	Nilai kinerja anggaran	451.091.000	394.822.646	1,02	0,14	85%	Efisien
5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	188.023.000	161.681.580	1,03	0,16	91%	Efisien
6.	Kinerja implementasi WBK satker	152.257.000	119.475.549	1,02	0,23	108%	Efisien
7.	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	120.366.000	83.636.961	1,06	0,35	136%	Efisien
7.	Persentase realisasi anggaran	13.215.638.000	13.049.149.847	1,01	0,02	55%	Efisien

Indikator disebut efisien bisa nilai efisien sebesar 50%, berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua indikator berjalan efisien. Indikator dengan nilai efisiensi paling tinggi yaitu indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya. Banyaknya pelatihan yang diikuti secara *online/daring* berdampak terhadap tingginya efisiensi dan nilai efisiensi dari indikator tersebut.

2. Barang Milik Negara

Penyusunan dan penyajian Laporan Barang Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan barang yang sehat di lingkungan pemerintahan.

a. Laporan perkembangan Barang Milik Negara per 31 Desember 2023

1) Barang Milik Negara (BMN) INTRAKOMPTABEL

Saldo Awal (Setelah Koreksi)	: Rp 29,277,245,568,-
Koreksi Tambah	: Rp 18,109,582,471,-
Koreksi Kurang	: Rp 6,200,000,-
Nilai BMN	: Rp 47,380,628,039,-
Akumulasi Penyusutan	: Rp 18,837,312,197,-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	: Rp 28,543,315,842,-

2) Barang Milik Negara (BMN) EKSTRAKOMPTABEL

Saldo Awal (Setelah Koreksi)	: Rp 22,954,479,-
Koreksi Tambah	: Rp 140,454,200,-
Koreksi Kurang	: Rp -
Nilai BMN	: Rp 160,408,679,-
Akumulasi Penyusutan	: Rp 37,676,831,-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	: Rp 126,832,748,-

3) Barang Milik Negara (BMN) Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel

Saldo Awal (Setelah Koreksi)	: Rp 29,200,200,047,-
Koreksi Tambah	: Rp 18,250,036,671,-
Koreksi Kurang	: Rp 6,200,000,-
Nilai BMN	: Rp 47,544,036,718,-
Akumulasi Penyusutan	: Rp 18,874,989,028,-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	: Rp 28.670,148,590,-

b. Perkembangan Barang Milik Negara Tahun 2023

Tabel 4.76. Perkembangan Barang Milik Negara Tahun 2023

NO	ASET NEGARA	Nilai BMN Periode Tahunan TA. 2023					
		Saldo Awal (Setelah Koreksi)	Koreksi		Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku 31 Desember 2023
			Tambah	Kurang			
A.	ASET TETAP						
	1. Tanah	3,035,203,720,-	6,132,282,-	-	3,041,336,002,-	-	3,041,336,002,-
	2. Peralatan dan Mesin	20,184,976,979,-	3,969,499,183,-	-	24,154,476,162,-	16,576,385,002,-	7,578,091,160,-
	3. Gedung dan Bangunan	5,018,423,985,-	14,133,951,006,-	6,200,000,-	19,146,174,991,-	1,236,997,801,-	17,909,177,190,-
	4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	18,358,000,-	-	-	18,358,000,-	5,189,635,-	13,168,365,-
B.	ASET LAINNYA						
	1. Aset Yg Tdk Digunakan	1,020,282,884,-	-	-	1,020,282,884,-	1,018,739,759,-	1,543,125,-
C.	Total Intrakomptabel	29,277,245,568,-	18,109,582,471,-	6,200,000,-	47,380,628,039,-	18,837,312,197,-	28,543,315,842,-
	Total Ekstrakomptabel	22,954,479,-	140,454,200,-	-	160,408,679,-	37,676,831,-	126,832,748,-
	Gabungan Intra dan Ekstra	29,300,200,047,-	18,250,036,671,-	6,200,000,-	47,544,036,718,-	18,874,989,028,-	28.670,148,590,-

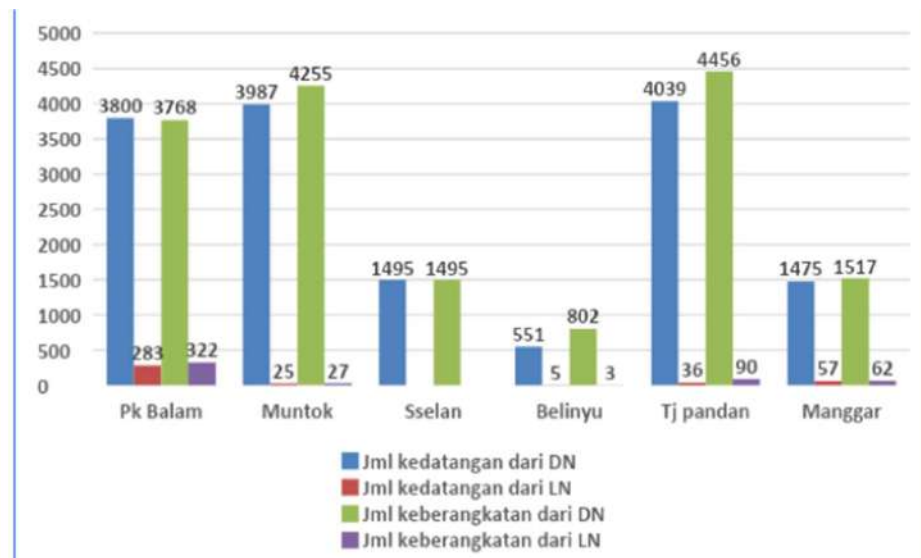
3. Capaian Pelaksanaan Kekarantinan Kesehatan

a. Pelaksanaan Pengawasan Pada Alat Angkut

Alat angkut merupakan sesuatu yang digunakan untuk membawa/ mengangkut muatan baik orang maupun barang dari satu tempat ke tempat lain. Keberadaan alat angkut yang tidak sehat akan menjadi faktor risiko potensial penularan penyakit yang berdampak pada kesehatan masyarakat. Dalam rangka mencegah penularan penyakit pada alat angkut, maka perlu upaya strategi dengan melakukan pengawasan kekarantina kesehatan

Sasaran kegiatan pengawasan alat angkut adalah kapal dan pesawat yang masuk/keluar melalui pintu masuk negara di seluruh Satker KKP Kelas III Pangkalpinang. Kegiatan dilaksanakan secara rutin terutama pada kedatangan dan keberangkatan alat angkut baik dari domestik maupun luar negeri. Adapun hasil pengawasan kedatangan dan keberangkatan alat angkut sebagai berikut:

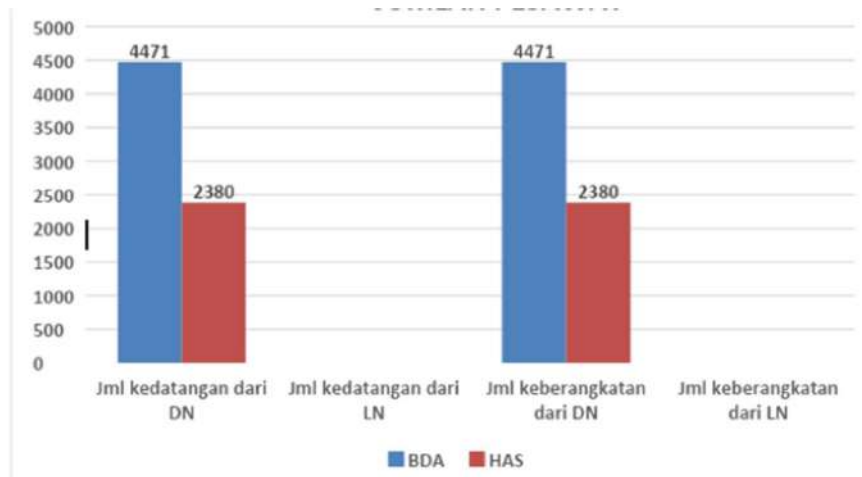
Grafik 4.30. Distribusi frekuensi kedatangan dan keberangkatan Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal dari dalam negeri berdasarkan wilayah kerja - KKP Kelas III Pangkalpinang Periode Tahun 2023 tertinggi di Pelabuhan Tanjung Pandan yaitu sebesar 4039 kapal (26,33%) dan 4456 kapal (27,34%) dan terendah di Pelabuhan Belinyu yaitu sebesar 551 kapal (3,59%) dan 802 kapal (4,92%). Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal dari dan tujuan luar negeri berdasarkan wilayah kerja di KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023 tertinggi di Wilayah kerja Pelabuhan Pangkalbalam

yaitu masing-masing sebesar 283 kapal (69,7%) dan 322 kapal (63,8%), sedangkan di Pelabuhan Sungai Selan tidak ada (0%) kedatangan dan keberangkatan kapal dari dan tujuan ke luar negeri.

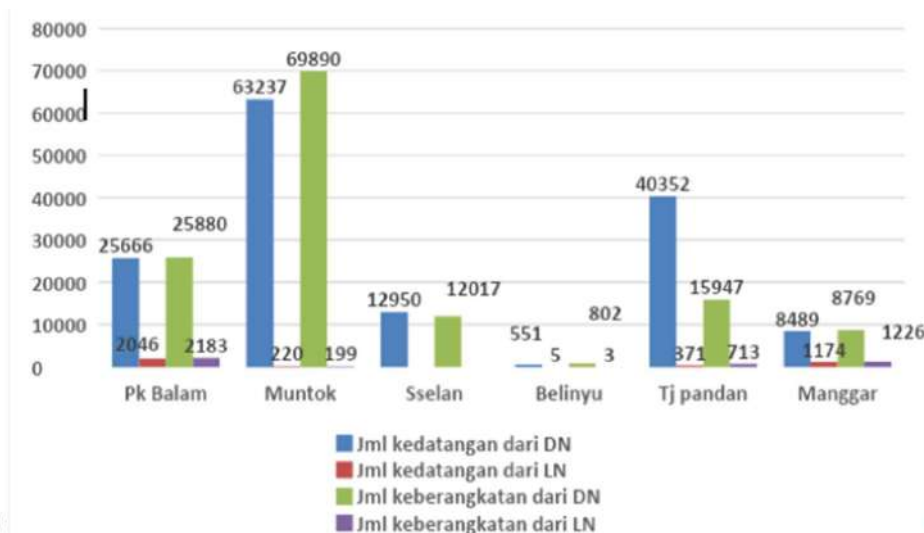
Grafik 4.31. Distribusi frekuensi Lalu lintas Pesawat di Bandara Berdasarkan Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Berdasarkan Gambar diatas jumlah kedatangan dan keberangkatan crew pesawat dari dalam negeri berdasarkan wilayah kerja - KKP Kelas III Pangkalpinang Periode Tahun 2023 tertinggi di Bandara Depati Amir Pangkalpinang yaitu masing-masing sebesar 29533 orang (65,37%) dan 29546 orang (65,40%), sedangkan terendah di Bandara HAS. Hanandjoeddin Tanjung Pandan yaitu masing-masing sebesar 15627 orang (34,60%) dan 15627 orang (34,59%). Pada Periode Tahun 2023 tidak ada penerbangan dari luar negeri.

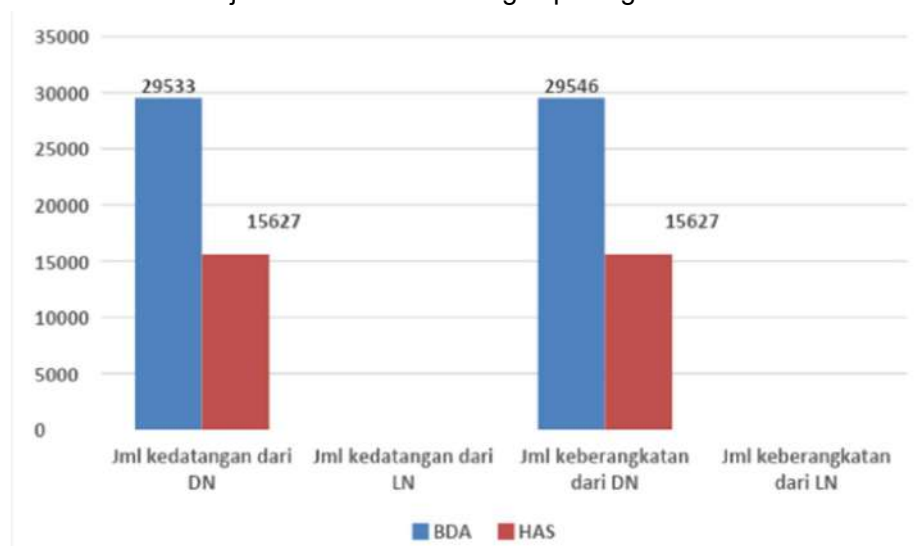
b. Pelaksanaan Pengawasan Pada ABK dan Crew Pesawat

Grafik 4.32. Distribusi frekuensi Lalu lintas ABK Berdasarkan Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Berdasarkan Gambar diatas jumlah kedatangan dan keberangkatan ABK dari dalam negeri berdasarkan wilayah kerja - KKP Kelas III Pangkalpinang Periode Tahun 2023 tertinggi di Pelabuhan Muntok yaitu masing masing sebesar 63237 orang (40,03%) dan 69890 orang (41,42%), sedangkan terendah di Pelabuhan Belinyu yaitu masing-masing sebesar 551 orang (0,34%) dan 802 orang (0,47%). Jumlah kedatangan dan keberangkatan ABK dari dan tujuan luar negeri berdasarkan wilayah kerja di KKP Kelas III Pangkalpinang Periode Tahun 2023 tertinggi di Wilayah kerja Pelabuhan Pangkalbalam yaitu masing-masing sebesar 2046 orang (52,55%) dan 2183 orang (48,84%), sedangkan di Pelabuhan Sungai Selan tidak ada kedatangan dan keberangkatan ABK dari luar negeri.

Grafik 4.33. Distribusi frekuensi Lalu lintas Crew Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Berdasarkan Gambar diatas, jumlah kedatangan dan keberangkatan crew pesawat dari dalam negeri berdasarkan wilayah kerja - KKP Kelas III Pangkalpinang Periode Tahun 2023 tertinggi di Bandara Depati Amir Pangkalpinang yaitu masing-masing sebesar 29533 orang (65,37%) dan 29546 orang (65,40%), sedangkan terendah di Bandara HAS. Hanandjoeddin Tanjung Pandan yaitu masing-masing sebesar 15627 orang (34,60%) dan 15627 orang (34,59%). Pada Periode Tahun 2023 tidak ada penerbangan dari luar negeri.

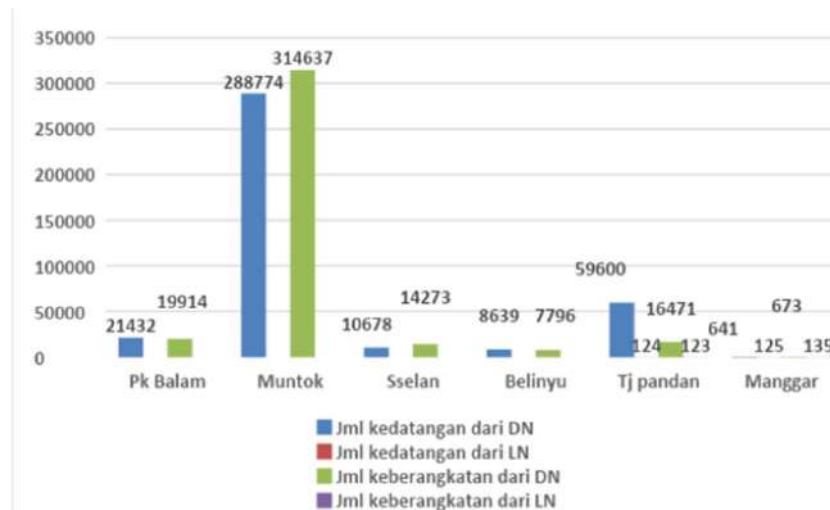
Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal dari dalam negeri berdasarkan wilayah kerja - KKP Kelas III Pangkalpinang Periode Tahun 2023 tertinggi di Pelabuhan Muntok yaitu masing masing sebesar 288774 orang (72,99%) dan 314637 orang (70,45%), sedangkan terendah di Pelabuhan Manggar yaitu

masing masing sebesar 641 orang (0,16%) dan 673 orang (0,15%). Jumlah kedatangan penumpang dari luar negeri hanya ada di Pelabuhan Manggar sebanyak 125 orang (50,20%) dan keberangkatan penumpang ke luar negeri 135 orang (52,32%).

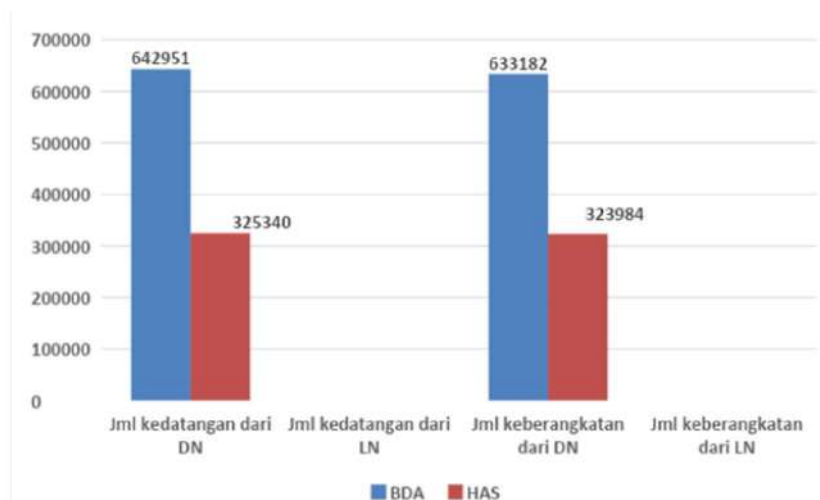
c. Pelaksanaan Pengawasan Pada Penumpang

Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang pesawat dari dalam negeri menurut wilayah kerja - KKP Kelas III Pangkalpinang Periode Tahun 2023 tertinggi di Bandara Depati Amir yaitu masing-masing sebesar 642951 orang (66,4%) dan 633182 orang (66,15%), sedangkan terendah di Bandara HAS. Hanandjoeddin yaitu masing-masing sebesar 325340 orang (33,59%) 323984 orang (33,84%). Pada Tahun 2023 tidak ada penerbangan dari luar negeri.

Grafik 4.34. Distribusi frekuensi kedatangan dan keberangkatan Penumpang Kapal di Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



Grafik 4.35. Distribusi frekuensi kedatangan dan keberangkatan Penumpang Pesawat di Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

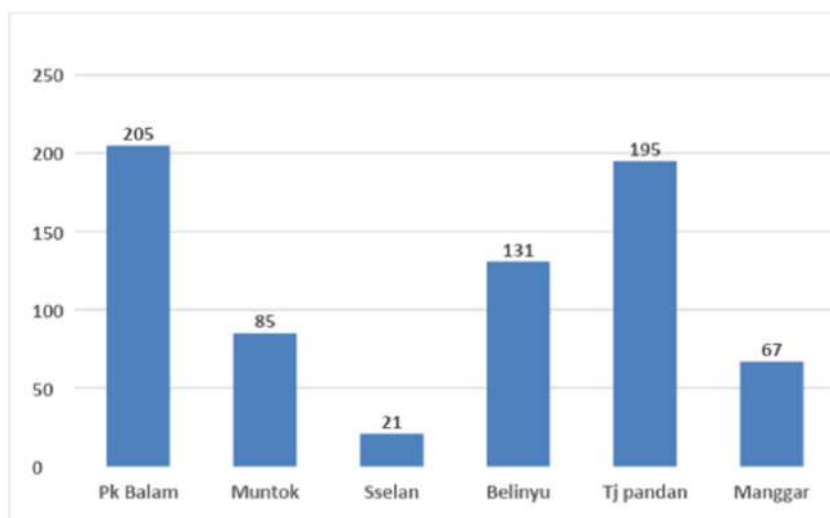


Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang pesawat dari dalam negeri menurut wilayah kerja - KKP Kelas III Pangkalpinang Periode Tahun 2023 tertinggi di Bandara Depati Amir yaitu masing-masing sebesar 642951 orang (66,4%) dan 633182 orang (66,15%), sedangkan terendah di Bandara HAS. Hanandjoeddin yaitu masing-masing sebesar 325340 orang (33,59%) 323984 orang (33,84%). Pada Tahun 2023 tidak ada penerbangan dari luar negeri.

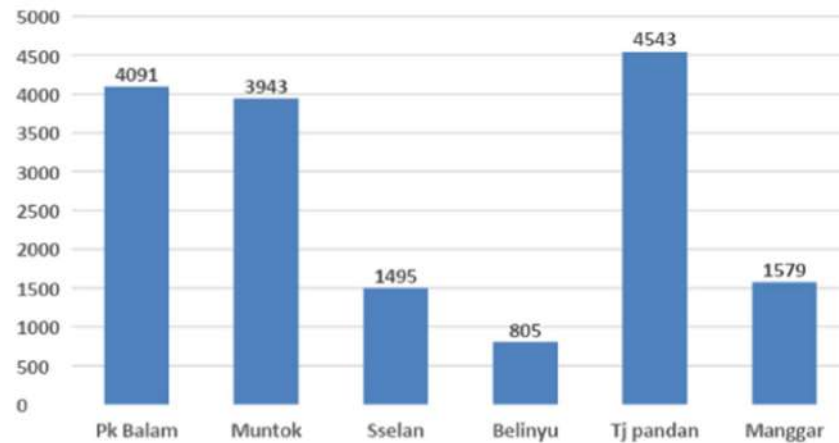
d. Penerbitan Dokumen Kesehatan

Proses penerbitan dokumen kesehatan diberikan pada alat angkut terutama kapal diberikan setelah proses pemeriksaan. Jika dalam hasil pemeriksaan tidak ditemukan faktor risiko maka sertifikat diterbitkan, sedangkan pada alat angkut yang ditemukan faktor risiko, maka kapal diberikan rekomendasi dan harus ada upaya perbaikan dari Nahkoda/agen pelayaran sesuai rekomendasi yang diberikan sebelum sertifikat diterbitkan. Adapun sertifikat yang diberikan meliputi SSCEC (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*), SSCC (*Ship Sanitation Control Certificate*), PHQC (*Port Health Quarantine Certificate*), COP (*Certificate of Pratique*), GENDEN (*General Declaration*) dan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan). Kecuali Buku Kesehatan (*Health Book*) yang merupakan buku catatan rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil pemeriksaan alat angkut, orang/barang sebelum melakukan perjalanan (biasanya bersamaan dengan penerbitan PHQC).

Grafik 4.36. Distribusi Penerbitan Dokumen SSCEC Berdasarkan Wilayah Kerja - KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023

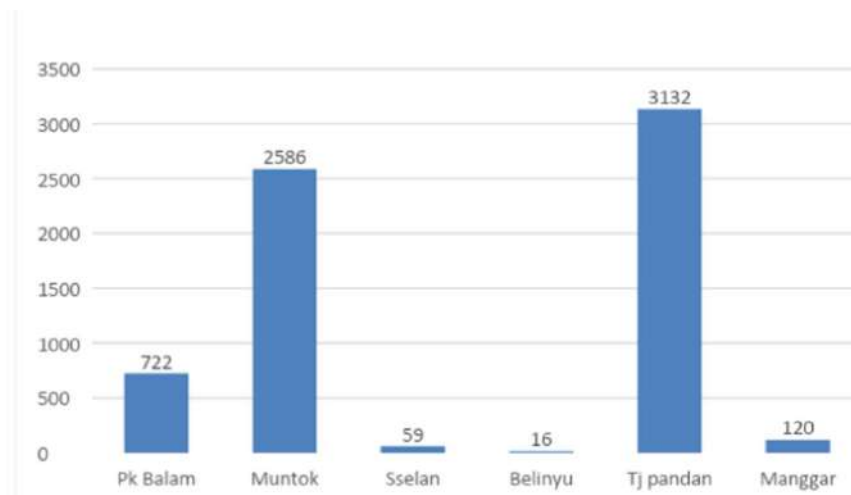


Grafik 4.37 Distribusi Penerbitan Dokumen PHQC di Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



PHQC merupakan dokumen yang diberikan kepada kapal yang akan berlayar yang didahului oleh pemeriksaan/pengawasan langsung terhadap kondisi alat angkut/orang/barang. Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa jumlah penerbitan dokumen PHQC di KKP Kelas III Pangkalpinang Periode Tahun 2023 sebanyak 16460 sertifikat. Berdasarkan Gambar 8. jumlah penerbitan PHQC tertinggi di Pelabuhan Tanjung Pandan yaitu sebesar 4543 sertifikat (27,60%) dan terendah di Pelabuhan Belinyu yaitu sebesar 805 Sertifikat (4,89%)

Grafik 4.38. Distribusi Penerbitan Dokumen COP di Wilayah Kerja – KKP Kelas III Pangkalpinang Tahun 2023



BAB V

PENUTUP

Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Pangkalpinang merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan anggaran kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit selama Tahun 2023. Secara umum dapat disimpulkan bahwa capaian target pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Untuk mendukung pencapaian tersebut, telah dilakukan penyesuaian sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan, sehingga target kinerja kegiatan rata-rata dapat tercapai di atas 100% dengan capaian realisasi anggaran sebesar 95,72% dari pagu anggaran sebesar Rp. 16.734.945.000,- yang meningkat sesuai alokasi anggaran, namun menurun secara capaian sebesar 2% dari Tahun 2023. Capaian kegiatan selama Tahun 2023 berdasarkan masing-masing sasaran strategis meliputi :

1. Sasaran strategis Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah, dengan capaian indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Indeks deteksi faktor risiko penyakit di Bandara/ Pelabuhan/ PLBDN sebesar 0.99 atau 116% dari target yang ditetapkan.
 - b. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai sebesar 100% atau 103% dari target yang ditetapkan.
 - c. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara tercapai sebesar 0,86 atau 101% dari target yang ditetapkan.
2. Sasaran Strategis Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dengan capaian indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Nilai kinerja anggaran tercapai 87,65 atau 102% dari target yang ditetapkan.
 - b. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran tercapai sebesar 92,42 atau 103% dari target yang ditetapkan.
 - c. Kinerja implementasi WBK satker tercapai sebesar 77,67 atau 102% dari target yang ditetapkan.
 - d. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tercapai 87% atau 106% dari target yang ditetapkan.
 - e. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tercapai 95,72% atau 101% dari target yang ditetapkan.

Pencapaian kinerja ini tentu tidak lepas dari komitmen semua SDM dalam pelaksanaan dan optimalisasi kegiatan untuk peningkatan capaian kinerja, monitoring dan evaluasi secara berkala atas hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan perbaikan untuk setiap tahapan pelaksanaan kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan dan anggaran